



**PERSEPSI KEPALA MADRASAH DAN GURU TENTANG  
SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI DI KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister (S2)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar*

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**

**NIM. 1902011013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**

**2023**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis atas nama Muhammad Khairunnas, NIM. 1902011013 dengan judul **“PERSEPSI KEPALA MADRASAH DAN GURU TENTANG SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DI KABUPATEN SOLOK”**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 09 Februari 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Adripen, M.Pd NIP. 196505041993031003	Ketua Penguji		
2	Dr. Asmendri, S.Ag., M.Pd NIP. 1967008252000031001	Penguji I		
3	Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd NIP. 196311191991031002	Penguji II		
4	Dr. Sirajul Munir, M.Pd NIP. 197407251999031003	Penguji III		
5	Dr. M. Yusuf Salam, S.Ag., MA NIP. 197108012003121003	Penguji IV		

Batusangkar, Februari 2023  
Mengetahui  
Direktur Pascasarjana  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

**Dr. ADRIPEN, M.Pd**  
**NIP. 196505041993031003**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairunnas

NIM : 1902011013

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Mahmud

Yunus Batusangkar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul **PERSEPSI KEPALA MADRASAH DAN GURU TENTANG SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DI KABUPATEN SOLOK** adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran kode etik penelitian ilmiah, maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 20 Januari 2023  
Yang Membuat Pernyataan

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**  
**NIM. 1902011013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Tesis atas nama **MUHAMMAD KHAIRUNNAS**, NIM 1902011013 dengan judul Tesis “**PERSEPSI KEPALA MADRASAH DAN GURU TENTANG SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DI KABUPATEN SOLOK**” memandang bahwa Tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dilanjutkan ke Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

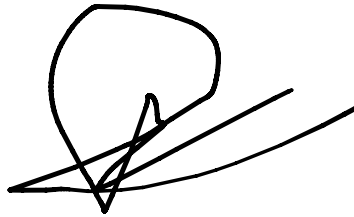
Pembimbing I



**Dr. Sirajul Munir, M.Pd**  
NIP. 197407251999031003

Batusangkar, 26 Januari 2023

Pembimbing II



**Dr. Muhammad Yusuf Salam, S.Ag., MA**  
NIP. 197108012003121003

## ABSTRAK

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS, NIM 1902011013**, Judul Tesis: **“PERSEPSI KEPALA MADRASAH DAN GURU TENTANG SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DI KABUPATEN SOLOK”** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dari tesis ini adalah persepsi kepala madrasah dan guru terhadap misi utama yang menjadi dasar dari supervisi pendidikan yaitu memberikan pelayanan kepada tenaga pendidik untuk membangun mutu pembelajaran, menyediakan fasilitas kepada tenaga pendidik agar dapat mengajar dengan optimal serta melakukan kerja sama dengan tenaga pendidik atau anggota staf di sekolah tersebut untuk memajukan mutu pembelajaran, meningkatkan pengembangan kurikulum, serta memperluas pertumbuhan profesional bagi semua anggotanya. Dalam hal ini pengawas sebagai supervisor diharapkan mampu melaksanakan tugasnya agar supervisi dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Kepala madrasah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Solok tentang supervisi Pengawas madrasah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif survey dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.0. Teknik pengumpulan data berupa angket persepsi Kepala madrasah yang berjumlah 56 item dan angket persepsi guru yang berjumlah 49 item. Populasi penelitian ini berjumlah 7 orang Kepala madrasah dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* dan 72 orang Guru dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* di MTsN Se-Kabupaten Solok.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi Kepala madrasah tentang supervisi pengawas ditemukan perolehan rata-rata persentase sebesar 88,05% dengan kategori sangat baik. Sedangkan persepsi guru terhadap supervisi pengawas menunjukkan hasil rata-rata persentase 87,26% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing responden memiliki persepsi positif tentang supervisi yang dilakukan oleh pengawas di MTsN Se-Kabupaten Solok.

**Kata kunci** : *Persepsi, Kepala Madrasah, Guru, Supervisi Pengawas*

## ABSTRACT

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS, NIM 1902011013**, Thesis title: "**THE PERCEPTION OF THE HEAD OF MADRASAH AND TEACHERS REGARDING THE SUPERVISION OF SUPERVISORS OF STANAWIYAH MADRASAH IN SOLOK DISTRICT**" Islamic Education Management Study Program at the State Islamic University (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

The main problem of this thesis is the perception of madrasa heads and teachers regarding the main mission which is the basis of educational supervision, namely providing services to educators to build quality learning, providing facilities for educators to be able to teach optimally and collaborating with educators or members staff at the school to promote the quality of learning, improve curriculum development, and expand professional growth for all its members. In this case the supervisor as a supervisor is expected to be able to carry out their duties so that supervision can be carried out properly. This study aims to determine the perceptions of madrasah heads and teachers of public madrasah Tsanawiyah in Solok district regarding the supervision of madrasa supervisors.

The type of research used is a quantitative survey method using quantitative descriptive analysis with the help of the SPSS version 20.0 computer program. The data collection technique was in the form of a questionnaire on the perceptions of the head of the madrasah, which totaled 56 items and the teacher's perception questionnaire, which totaled 49 items. The population of this study consisted of 7 madrasah heads using the total sampling technique and 72 teachers using stratified random sampling at MTsN throughout Solok District.

The results of the study showed that the headmaster's perception of supervisory supervision found an average percentage of 88.05% in the very good category. Meanwhile, the teacher's perception of supervisory supervision shows an average percentage of 87.26% in the very good category. This shows that each respondent has a positive perception of the supervision carried out by supervisors in MTsN throughout Solok District.

**Keywords:** *Perception, Head of Madrasah, Teacher, Supervisory Supervision*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena limpahan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Persepsi Kepala Madrasah dan Guru tentang Supervisi Pengawas Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Solok”. Shalawat dan salam tak lupa penulis doakan kepada-Nya semoga disampaikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah berjuang sehingga kita dapat menikmati kehidupan di dunia ini dengan iman, takwa, dan limpahan ilmu pengetahuan.

Tesis ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd) program strata dua (S.2) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan menyusun tesis ini.
2. Bapak Dr. Adripen, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah meluangkan waktu dan memberikan nasehat terbaiknya untuk penyelesaian Tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Demina, M.Pd selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan saran – saran yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd selaku dosen pembimbing (I) yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis penulis.

5. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Salam, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing (II) yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis penulis.
6. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak Dr. H. Muhammad Faziz, M.Pd Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan tesis ini.
8. Ibu Dr. Hj. Demina, M. Pd yang sudah bersedia menjadi *Profesional Judgement* (Validator) dan banyak membantu dan memberikan bimbingan pada angket yang digunakan dalam penelitian ini.
10. Bapak Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag., M.Pd yang sudah bersedia menjadi *Profesional Judgement* (Validator) dan telah memberikan saran dan masukan terbaiknya pada angket yang digunakan dalam penelitian ini
11. Bapak Dr. Abhandha Amra, M.Ag yang sudah bersedia menjadi *Profesional Judgement* (Validator) dan telah memberikan saran-saran yang membangun pada angket yang digunakan dalam penelitian ini.
12. Orang tua penulis, Ibu Yuliarni dan Bapak M. Kausar (Alm) yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, nasehat dan kesabarannya serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
13. Keluarga penulis, Adinda Siti Nabillah yang telah menemani langkah perjalanan hidup penulis dan selalu memberikan dukungan penuh, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
14. Keluarga besar penulis yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
15. Segenap dosen Pengajar Program Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar beserta staff yang telah membekali pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.

16. Dinas terkait yang terdiri dari Kemenag Kabupaten Solok, dan Kasi PENMAD Kabupaten Solok.
17. Teristimewa kepada responden penelitian dari 7 MTsN Se-Kabupaten Solok yang telah bersedia membantu penulis dalam pembuatan tesis ini.
18. Serta pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batusangkar, 20 Januari 2023

Penulis

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**  
**NIM. 1902011013**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat dan Luaran Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Persepsi .....	8
a. Pengertian Persepsi .....	8
b. Macam-macam Persepsi .....	9
c. Proses Terjadinya Persepsi.....	9
d. Sifat Persepsi .....	9
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
2. Supervisi Manajerial.....	12
a. Konsep Supervisi Manajerial .....	12
b. Aspek Supervisi Manajerial .....	15
c. Metode dan Teknik Supervisi Manajerial .....	16
3. Supervisi Akademik .....	19

a.	Konsep Dasar Supervisi Akademik .....	19
b.	Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik .....	20
c.	Prinsip Supervisi Akademik .....	21
d.	Pendekatan dalam Supervisi Akademik .....	22
e.	Teknik Supervisi Akademik .....	23
4.	Pengawas Madrasah .....	25
a.	Pengertian Pengawas Madrasah .....	25
b.	Tugas Pokok dan Peran Pengawas Madrasah .....	25
5.	Mutu Sekolah/Madrasah .....	35
a.	Pengertian Mutu Sekolah/ Madrasah .....	36
b.	Syarat-syarat Mutu .....	36
B.	Penelitian yang Relevan .....	38
C.	Kerangka Berpikir .....	40
D.	Hipotesis .....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A.	Jenis penelitian .....	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C.	Populasi dan Sampel .....	42
D.	Pengembangan Instrumen .....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.	Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1.	Pelaksanaan Penelitian .....	46
2.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
B.	Hasil Penelitian .....	47
1.	Uji Persyaratan Penelitian .....	47
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
C.	Pembahasan .....	59

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kriteria Skor Skala Likert.....	41
Tabel 3.2	Kategorisasi Skor Penilaian Persepsi .....	45
Tabel 4.1	Uji Validitas Angket Persepsi Guru .....	48
Tabel 4.2	Uji Validitas Angket Persepsi Kepala Madrasah .....	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Guru .....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Kepala Madrasah .....	54
Tabel 4.5	Hasil Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Angket I .....	53
Tabel 4.6	Hasil Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Angket II.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4.1	Grafik Persepsi Guru .....	67
Gambar 4.1	Grafik Persepsi Kepala Madrasah .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat <i>Professional Judgement</i> (Validator) 1.....	82
Lampiran 2	Surat <i>Professional Judgement</i> (Validator) 2.....	86
Lampiran 3	Surat <i>Professional Judgement</i> (Validator) 3.....	90
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Penelitian dari Kemenag .....	92
Lampiran 6	Surat Keterangan Ujian Proposal.....	93
Lampiran 7	SK Pembimbing Tesis .....	94
Lampiran 8	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba Angket..	95
Lampiran 9	Tabulasi Data Angket Uji Coba.....	99
Lampiran 10	Angket Uji Coba Penelitian .....	110
Lampiran 11	Hasil Validitas & Reliabilitas Uji Coba Angket 1 .....	125
Lampiran 12	Hasil Validitas & Reliabilitas Uji Coba Angket 2.....	128
Lampiran 13	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba Angket ..	129
Lampiran 14	Angket Penelitian.....	135
Lampiran 15	Tabulasi Data Angket Penelitian .....	148
Lampiran 16	Hasil Uji Frekuensi dan Deskriptif Kuantitatif Angket 1 ..	163
Lampiran 17	Hasil Uji Frekuensi dan Deskriptif Kuantitatif Angket 2 ..	165
Lampiran 18	Tabel distribusi R Tabel .....	169

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya untuk mempermudah pengembangan potensi sehingga individu tersebut mampu mandiri mengemban tugas yang diberikan kepadanya, sebab manusia mempunyai keunikan sebagai makhluk hidup yaitu mampu untuk dididik dan mampu untuk mendidik manusia lain. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional serta ketakwaan dan keimanan. Engkoswara (2011) menjelaskan Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan demi terwujudnya suasana belajar serta proses perkembangan pembelajaran yang baik serta terciptanya peserta didik yang dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Pendidikan adalah interaksi pendidik dengan peserta didik yang dapat menunjang pengembangan individu seutuhnya. Ki Hadjar Dewantara pada kongres taman siswa yang pertama tahun 1930 mengatakan bahwa: Pendidikan merupakan daya dan upaya yang dilakukan untuk memacu bertumbuhnya budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran (intelektual), dan tubuh anak.

Pendidikan yang berhasil akan memberikan dampak positif kepada suatu bangsa. Sejalan dengan itu Sagala (2012: 3) menjelaskan bahwa pendidikan suatu bangsa berkesinambungan dengan kualitas bangsa itu sendiri, jika pendidikannya semakin baik, maka kualitas bangsa tersebut juga semakin baik. Pendidikan secara otentik menggambarkan aktivitas dari sekelompok manusia yaitu guru beserta seluruh tenaga kependidikan yang melaksanakan pendidikan dan mudah bekerjasama dengan individu yang berkepentingan. Keinginan untuk lebih baik terhadap suatu hal merupakan yang fitrah dalam diri manusia. Seperti yang dijelaskan oleh Ihsan (2008: 3) bahwa peningkatan mutu pendidikan, beriringan dengan cita-cita manusia yang

semakin tinggi. Sehingga manusia berlomba untuk meraih cita-cita tersebut. Tuntunan hidup (*demands*) yang meningkat, menjadi faktor pendorong semakin kompleksnya jiwa manusia. Oleh sebab itu, sudah semestinya pendidikan beserta lembaga-lembaga yang berwenang menjadi cermin dari cita-cita sebagian besar manusia dan secara bersamaan agar tidak menjadi statis. Pendidikan yang baik tidak terlepas dari kualitas manajemen yang baik pula. Kemampuan mengelola pendidikan dengan optimal dapat meningkatkan keserasian antar pihak yang ada di dalam lingkup pendidikan dan memelihara kualitas dan mutu pendidikan. Dalam Al-qur'an surah As-Sajdah/32: 5 Allah berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. 32: 5).*

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan defenisi: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources”*. Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya (Hidayat dan Wijaya, 2017). Tentunya dengan pengelolaan / manajemen yang

baik terhadap pendidikan akan tercapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah pendidikan.

Priansa (2014: 83) mengemukakan supervisi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan membantu staf pengajar dan pegawai sekolah untuk melaksanakan pekerjaan yang efektif. Supervisi pendidikan juga merupakan seluruh bantuan dari supervisor serta semua pimpinan kepala sekolah dalam mengakomodir manajemen pengelolaan sekolah serta mengoptimalkan kinerja staf/ guru dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya agar tujuan dari pendidikan tercapai dengan maksimal.

Supervisi pendidikan bertujuan untuk memastikan apakah jalannya pendidikan di lembaga madrasah tidak melenceng dari apa yang telah direncanakan. Aedi (2014: 4) mengemukakan supervisi sebagai upaya terstruktur yang berguna untuk melakukan perbandingan aktivitas sesuai prosedur, lalu menentukan dan mengukur standar deviasi dan mengoreksi serta menjamin semua sumber daya telah digunakan dengan efektif.

Supervisi pendidikan tidak hanya terfokus pada kegiatan pemantauan dan pengawasan, akan tetapi yang lebih penting adalah pemberian binaan kepada kepala madrasah dan guru. Sejalan dengan itu, Mustofa (2013: 29) merumuskan supervisi pendidikan sebagai suatu pembinaan kearah kondisi pendidikan. Pembinaan tersebut adalah bimbingan perbaikan situasi pendidikan berupa pengajaran secara umum dan peningkatan mutu pembelajaran secara khusus. Misi utama yang menjadi dasar dari supervisi pendidikan yaitu memberikan pelayanan kepada tenaga pendidik untuk membangun mutu pembelajaran, menyediakan fasilitas kepada tenaga pendidik agar dapat mengajar dengan optimal serta melakukan kerja sama dengan tenaga pendidik atau anggota staf di sekolah tersebut untuk memajukan mutu pembelajaran, meningkatkan pengembangan kurikulum, serta memperluas pertumbuhan profesional bagi semua anggotanya.

Supervisi Pendidikan dalam lingkup madrasah yang bertugas dalam pelaksanaannya dinamakan Pengawas Madrasah. Pengawas Madrasah bertugas melakukan pengawasan pemantauan serta pembinaan kepada kepala

madrasah dan guru. Supervisi yang dilaksanakan ini diharapkan mampu membantu kepala madrasah dan guru sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah.

Berdasarkan hasil studi lapangan yang penulis lakukan pada MTsN se Kabupaten Solok yang berjumlah tujuh MTsN, diketahui bahwa pengawas yang ditugaskan di MTsN se kabupaten solok sebanyak dua orang. Kedua pengawas tersebut memiliki latar belakang pendidikan keagamaan terbukti dengan ijazah pendidikan kedua pengawas berasal dari pendidikan islam. Sedangkan kepala madrasah dan guru yang menjadi binaan dari pengawas memiliki background yang berbeda-beda, ada yang pendidikan biologi, fisika, matematika, bahasa indonesia dan yang lainnya.

Dengan pengawas yang memiliki *background* pendidikan keagamaan akan tetapi kepala madrasah dan guru binaannya memiliki *background* yang berbeda hal ini merupakan sesuatu yang kurang pas, seperti prinsip manajemen *the right man on the right place*, kenyataan bahwa pengawas yang notabene memiliki *background* pendidikan keagamaan tetapi menjadi pengawas atau membina guru yang memiliki *background* berbeda dengan pengawas.

Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi oleh Pengawas Madrasah di Madrasah Binaan tersebut. Apakah supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas sudah berjalan dengan baik atau belum menurut persepsi atau pandangan kepala madrasah dan guru.

Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra. Proses ini yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi. Persepsi berkaitan erat dengan stimulus atau rangsangan awal. Persepsi bermula dengan adanya suatu stimulus yang diterima oleh seseorang, stimulus tersebut dapat berupa keadaan/situasi maupun berupa informasi. Selanjutnya stimulus tersebut merangsang seorang individu untuk melakukan intepretasi, proses intepretasi ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi,

kecerdasan serta kepribadian seseorang. Persepsi merupakan pendapat yang lahir dari sebuah proses pengamatan, pemantauan atau keterlibatan secara langsung terhadap sesuatu. Secara implisit dikatakan bahwa, persepsi suatu individu terhadap suatu objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lainnya terhadap objek yang sama.

Peristiwa yang terjadi dilingkungan, baik itu di kota maupun di perkampungan, hal-hal baru yang terjadi akan menyebabkan orang yang merasakannya memiliki persepsi atau pandangan tersendiri. Akan tetapi persepsi yang lahir akan berbeda pada setiap orang. Begitu juga tentang persepsi kepala madrasah dan guru terhadap supervisi pengawas madrasah. Walaupun kepala madrasah dan guru sama-sama di supervisi oleh pengawas, akan tetapi persepsi diri kepala madrasah dan guru akan berbeda tentang supervisi yang telah dilaksanakan oleh pengawas madrasah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis bermaksud meneliti tentang “Persepsi Kepala Madrasah dan Guru tentang Supervisi Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan MTsN dapat ditingkatkan melalui supervisi manajerial pengawas madrasah.
2. Proses belajar mengajar pada MTsN dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas.
3. Pandangan kepala madrasah tentang supervisi pengawas MTsN di Kabupaten Solok
4. Pandangan guru tentang supervisi pengawas MTsN di Kabupaten Solok.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah dari penelitian ini maka batasan masalah dapat dijelaskan sesuai variabel berikut yaitu:

1. Persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas MTsN di kabupaten solok
2. Persepsi gurutentang supervisi pengawas MTsN di kabupaten Solok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan batasan masalah penelitan tersebut maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas MTsN di Kabupaten Solok?
2. Bagaimana persepsi guru tentang supervisi pengawas MTsN di Kabupaten Solok?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas MTsN di Kabupaten Solok
2. Mengetahui persepsi guru tentang supervisi pengawas MTsN di Kabupaten Solok.

### **F. Manfaat dan Luaran Penelitian**

#### 1. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah:

##### a. Bagi Penulis

Sebagai suatu sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah serta intervensi yang tepat agar dapat diterapkan dalam menjalani kehidupan di ranah pendidikan dan sebagai salah satu

syarat yang dapat dilakukan untuk mencapai gelar magister pendidikan pada program studi manajemen pendidikan islam program pascasarjana Universitas Islam Negeri Batusangkar.

b. Bagi Instansi

Sebagai Informasi, edukasi dan studi literasi bagi lembaga pendidikan atau madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Solok serta instansi kependidikan lainnya dalam pelaksanaan supervisi manajerial pengawas madrasah dan peningkatan kinerja dari kepala madrasah di kabupaten Solok.

c. Bagi Akademik

Sebagai suatu pengembangan khazanah ilmu manajemen pendidikan terkhusus kepada manajemen pendidikan islam dan dapat memberikan sumbangan referensi kajian yang diteliti dalam penelitian selanjutnya.

2. Luaran Penelitian

Target yang peneliti harapkan untuk dapat tercapai dari temuan penelitian ini yaitu penelitian ini dapat terbit sebagai salah satu jurnal ilmiah yang memuat tentang persepsi kepala madrasah dan guru tentang supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu madrasah di Kabupaten Solok, serta dapat diseminarkan dalam forum- forum seminar nasional yang berkaitan dengan penelitian atau memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan sebagainya.

## **G. Defenisi Operasional**

1. Persepsi

Persepsi merupakan pendapat yang lahir dari sebuah proses pengamatan, pemantauan atau keterlibatan secara langsung terhadap sesuatu. Dalam hal ini persepsi kepala madrasah dan guru terhadap supervisi pengawas madrasah. Oleh karena itu Persepsi dapat diartikan bagaimana pendapat dari kepala madrasah dan guru tentang supervisi yang telah dilaksanakan oleh pengawas madrasah baik itu supervisi manajerial maupun supervisi akademik.

## 2. Supervisi Pengawas Madrasah

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan, pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas madrasah terhadap kepala madrasah dan guru. Supervisi disini mengacu kepada supervisi manajerial dan akademik. Supervisi manajerial berhubungan dengan seluruh komponen yang terdapat dalam sekolah seperti pengelolaan, pengadministrasian dan pelaksanaan seluruh aktivitas yang terdapat dalam sekolah, sehingga aktivitas manajerial di madrasah dapat berjalan dengan optimal agar tercapainya tujuan sekolah serta memenuhi standar pendidikan nasional. Sedangkan supervisi akademik berhubungan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Shaleh (2009) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses yang menunjukkan adanya penilaian dari stimuli tertentu yang dipengaruhi oleh perhatian individu pada sesuatu meliputi perhatian yang selektif kepada sesuatu. Beberapa faktor yang berkontribusi dalam pembentukan persepsi individu yaitu stimulus, nilai-nilai yang dianut, perhatian yang selektif atau pengalaman yang didapatkan individu di masa hidupnya, hal ini dapat menjadi alasan seseorang mempersepsikan sesuatu dalam kehidupan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1061), “persepsi adalah tanggapan seseorang atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya”. Hasnani (2016) juga mengemukakan persepsi sebagai proses dari dalam diri individu untuk menerima dan mengolah informasi yang datangnya dari luar dirinya yang akhirnya menimbulkan reaksi, baik berupa pendapat maupun tingkah laku dan tidak lepas dari keikutsertaan panca indra.

Persepsi merupakan stimulus melalui alat indra atau dapat juga disebut dengan proses sensorik. Walgito (2010) mengatakan bahwa proses sensoris tidak berlangsung begitu saja melainkan berlanjut pada tahap proses persepsi. Dengan demikian, proses persepsi tidak dapat dipisahkan dari proses sensorik, yang merupakan proses awal dari proses persepsi. Drever (2010) juga mengatakan Persepsi berarti mempersepsikan sesuatu atau mempersepsikan respon dari panca indera. Gagasan bahwa ini adalah kunci keberhasilan komunikasi, berarti bahwa rasa rangsangan yang benar mengarah pada keberhasilan komunikasi.

Sedangkan rangsangan yang tidak tepat dapat memicu terjadinya miskomunikasi. Sobur (2003: 445) mengatakan persepsi adalah pandangan atau pengertian seperti bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi dapat diartikan sebagai proses pengamatan seseorang secara terus menerus terhadap informasi yang didapatkan dari lingkungan. Jadi, persepsi merupakan pemberian arti tentang lingkungan oleh seorang individu.

Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Miftah Thoha (1996: 128), diantaranya faktor psikologi, faktor famili/keluarga, serta faktor kebudayaan. Faktor psikologi merupakan keadaan psikologi dalam diri seseorang, yang terkait dengan masa lalunya, motivasi, serta kepribadian dirinya, sedangkan faktor famili berkaitan dengan cara asuh orang tua maupu sistem-sistem nilai yang dikembangkan di dalam suatu keluarga. Faktor yang lain adalah faktor kebudayaan, yang merupakan nilai-nilai yang sudah menjadi tradisi dan dianut oleh seseorang, serta pengaruh lingkungan luar/ masyarakat. Hal-hal tersebutlah yang akan mempengaruhi seseorang dalam berpersepsi tentang suatu hal. Tidak jarang permasalahan muncul akibat dari perbedaan persepsi seseorang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu. Seseorang dapat memberikan pendapat terhadap sesuatu setelah melalui proses penglihatan, pengamatan dan bahkan keterlibatan secara langsung, sehingga lahirlah persepsi.

b. Macam – Macam Persepsi

Sunaryo (2004) mengatakan bahwa persepsi dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk yaitu:

1. Eksternal Perseption, yaitu merupakan persepsi yang datang dari stimulus luar diri individu.
2. Self Perseption, yaitu merupakan persepsi yang bermula dari adanya rangsangan yang terjadi di dalam diri individu yang bersangkutan.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Walgito (2010) mengatakan Proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

d. Sifat Persepsi

Menurut Baihaqi (2007) secara umum ada beberapa sifat persepsi, antara lain:

1. Bahwa persepsi timbul secara spontan pada manusia, yaitu ketika seorang berhadapan dengan dunia yang penuh dengan rangsang indera manusia menerima 3 milyar perdetik, 2 milyar diantaranya diterima oleh mata
2. Persepsi merupakan sifat paling asli, merupakan titik tolak perbuatan kesadaran
3. Dalam persepsi tidak selalu dipersepsikan secara keseluruhan, mungkin hanya sebagian, sedangkan yang lain cukup dibayangkan.

4. Persepsi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi atau bergantung pada konteks dan pengalaman berarti pengalaman-pengalaman yang dimiliki dalam kehidupan sebelumnya
  5. Manusia sering tidak teliti sehingga dia sering keliru, ini terjadi karena sering ada penipuan dibidang persepsi. Sesuatu yang nyata pada bayangan. Selain itu adapula ilusi persepsi yaitu persepsi yang salah sehingga keadaannya berbeda dengan keadaan yang sebenarnya
  6. Persepsi sebagian ada yang dipelajari dan sebagian ada yang bawaan.
  7. Dalam persepsi, sifat benda yang dihayati biasanya bersifat permanent dan stabil, tidak dipengaruhi oleh penerangan, posisi, dan jarak (Permanent Shade).
  8. Persepsi bersifat prospektif, artinya mengandung harapan
  9. Kesalahan persepsi bagi orang normal, ada cukup waktu untuk mengoreksi, berbeda dengan orang yang terganggu jiwanya.
- e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi
1. Faktor internal

Dapat diartikan sebagai faktor dari diri sendiri yang berdampak pada ditemukannya manfaat dan menciptakan suatu nilai positif bagi orang lain. Faktor yang berkontribusi dalam pembentukan persepsi individu yaitu:

a. Usia

Nursalam (2003) mengatakan usia merupakan ukuran rentang waktu yang dapat dihitung dari semenjak kelahiran sampai beranjak dewasa melalui tanggal kelahiran. Kekuatan serta kematangan seseorang dipengaruhi oleh usia, sehingga semakin bertambahnya usia, individu juga dapat berpikir mandiri dan matang dalam melakukan pekerjaan, usia juga menunjukkan seberapa konstruktif

manusia mengimplementasikan pengetahuan yang ia dapatkan dikehidupannya sehari-hari.

b. Pendidikan

Notoatmodjo (2007) mengemukakan bahwa pendidikan mempengaruhi cara seseorang berpikir dan memahami sesuatu, hal itu dapat diketahui dari cara orang yang berpendidikan tinggi, berpendidikan rendah, dan orang yang tidak berpendidikan dalam memberikan tanggapan atau masukan terhadap sesuatu. Maka dapat dilihat bahwa tanggapan yang diberikan oleh orang yang berpendidikan tinggi cenderung berbeda dengan tanggapan yang diberikan oleh orang yang pendidikannya rendah atau tidak berpendidikan, dimana orang yang berpendidikan lebih mengemukakan gagasannya secara rasional dibandingkan dengan yang mempunyai latar pendidikan rendah atau kurang berpendidikan.

c. Pekerjaan

Notoatmodjo (2003) pekerjaan dapat menciptakan hal yang bermanfaat, mempunyai nilai dan mendapatkan berbagai macam pengetahuan tentang banyak hal didalam kehidupan sehingga dengan begitu individu lebih memahami dan mampu mempersepsikan dunianya secara rasional.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang asalnya dari luar diri seseorang dalam mengenali, menciptakan dan menemukan sesuatu. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Informasi

Notoatmodjo (2003) mengatakan Pengetahuan seseorang dapat bertambah sejalan dengan bertambahnya

informasi yang ia peroleh dari lingkungan. Dengan adanya penambahan informasi individu akan hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berpikir, berprilaku dan mempersepsikan sesuatu.

b. Pengalaman

Menurut Notoatmodjo (2005) Pengalaman yang berbeda dari masing-masing orang juga akan menimbulkan interpretasi yang berbeda terhadap persepsi. Persepsi seseorang akan lebih cermat jika dipengaruhi oleh pengalaman. Rachmat (2005) mengatakan Bertambahnya pengalaman tidak hanya dapat didapatkan dari pendidikan formal, tapi peran dari serangkaian peristiwa nyata dalam kehidupan juga dapat berkontribusi membentuk sebuah pengalaman.

## **2. Supervisi Pendidikan**

a. Pengertian Supervisi

Supervisi adalah melihat bagian mana dari kegiatan di sekolah yang masih negatif untuk diupayakan menjadi positif, dan melihat mana yang sudah positif untuk dapat ditingkatkan menjadi lebih positif lagi, yang penting adalah pembinaan (Suharsimi Arikunto, 2006: 3). Supervisi pendidikan adalah pembinaan perbaikan situasi pendidikan. Pembinaan yang dimaksud berupa bimbingan atau tuntunan (tut wuri handayani) ke arah perbaikan situasi pendidikan, termasuk pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Kegiatan supervisi di sekolah ditujukan kepada sekolah dan guru supaya pembelajaran meningkat. Supervisi tidak langsung diarahkan kepada siswa, tetapi kepada Kepala sekolah dan guru yang membina siswa itu. Pelaksanaan supervisi harus diupayakan semaksimal mungkin tanpa adanya penyimpangan di dalamnya.

Supervisi adalah keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocok-kan, dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki (The Liang Gie, 2000:64). Pengontrolan dengan demikian tidaklah semata-mata dimaksudkan untuk menemukan dan membetulkan kesalahan-kesalahan, melainkan justru untuk mencegah terjadinya kekeliruan atau penyimpangan-penyimpangan yang sebetulnya dapat dihindarkan sebelum terlambat. Supervisi yang dilakukan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dijalankan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi. Supervisi dalam pendidikan merupakan penilaian dan sekaligus koreksi terhadap pelaksanaan program kerja lembaga pendidikan apakah terlaksana dengan baik sesuai prosedur dan rencana yang ditetapkan.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2009: 15) menjelaskan lebih detail, bahwa pengawasan dimaksudkan untuk mengetahui apakah strategi, metode dan teknik yang telah ditetapkan dalam perencanaan sudah cukup cocok dengan langkah penyampaian tujuan dan dengan resiko yang sekecil-kecilnya Pengawasan yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru bertujuan untuk mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan pengajaran sehingga mencapai sasaran yang efektif dan efisien.

#### b. Ciri-Ciri Supervisi Pendidikan

Depdiknas (1999) istilah yang sering digunakan dalam pengawasan pendidikan di sekolah adalah pengawasan program pengajaran dan pembelajaran atau supervisi yang harus diterapkan sebagai berikut:

1. Pengawasan bersifat membimbing dan membantu mengatasi kesulitan dan bukan semata-mata mencari kesalahan.

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah harus difokuskan perhatian pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi oleh guru atau staf dan tidak semata-mata mencari kesalahan. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah harus difokuskan perhatian pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi oleh guru atau staf dan tidak semata-mata mencari kesalahan. Jika terpaksa harus menunjukkan kekeliruan harus disampaikan sendiri dan tidak didepan orang lain.

2. Bantuan dan bimbingan diberikan secara tidak langsung.

Para staf diberikan dorongan untuk memperbaiki dirinya sendiri, sedangkan kepala sekolah hanya membantu. Hal ini penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang pada akhirnya menumbuhkan motivasi kerja.

3. Balikan atau saran perlu segera diberikan.

Hal ini dimaksudkan agar yang bersangkutan dapat memahami dengan jelas keterkaitan antara saran dan balikan tersebut dengan kondisi yang dihadapi. Dalam memberikan balikan tersebut sebaiknya dalam bentuk diskusi, sehingga terjadi pembahasan terhadap masalah yang terjadi.

4. Pengawasan dilakukan secara periodik.

Kehadiran kepala sekolah dalam supervisi jika tidak ada hambatan bertindak sebagai pemberian dukungan moral bagi guru atau karyawan yang sedang mengerjakan tugas.

5. Pengawasan dilaksanakan dalam sesama kemitraan.

Karena suasana kemitraan ini akan memudahkan guru dan karyawan menyampaikan hambatan yang dihadapi sehingga dapat segera dicarikan jalan keluarnya. Suasana kemitraan juga akan menumbuhkan hubungan kerja yang harmonis sehingga tercipta tim kerja yang kompak (Syarifuddin, 2005: 168)

c. Prinsip Supervisi Pendidikan

Pelaksanaan supervisi harus memenuhi beberapa prinsip. Suharsimi Arikunto (2006: 21) mengemukakan prinsip yang perlu diperhatikan dalam supervisi pendidikan adalah :

- 1) Supervisi harus konstruktif dan kreatif.
- 2) Supervisi harus lebih berdasarkan sumber kolektif dari kelompok daripada usaha-usaha supervisor sendiri.
- 3) Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- 4) Supervisi harus dapat mengembangkan segi-segi kelebihan pada yang dipimpin.
- 5) Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman pada anggota-anggota kelompoknya.
- 6) Supervisi harus progresif, preventif, korektif dan kooperatif.
- 7) Supervisi tidak dilaksanakan dalam situasi mendesak. Fungsi dari pengelolaan pendidikan mengikuti pada fungsi-fungsi manajemen/administrasi pada umumnya, yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengembangan

#### d. Fungsi Supervisi Pendidikan

##### 1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan merupakan penetapan pada tindakan apa yang harus dilakukan? Apakah sebab tindakan itu harus dikerjakan? Dimanakah tindakan itu harus dikerjakan? Kapankah tindakan itu harus dikerjakan? Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu? Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?

##### 2) Pengorganisasian (Organizing)

Oganisasi adalah dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau

sejumlah sasaran. Dalam sebuah organisasi membutuhkan seorang pemimpin, pekerjaan pemimpin meliputi beberapa kegiatan yaitu mengambil keputusan, mengadakan komunikasi agar ada saling pengertian antara atasan dan bawahan, memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar supaya mereka melaksanakan apa yang diperintahkan.

### 3. Pengarahan (Directing)

Pengarahan adalah fungsi pengelolaan yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benarbenar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

### 4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah fungsi pengelolaan yang berhubungan dengan usaha pemantauan kinerja agar supaya kinerja tersebut terarah dan tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan dan pemantauan berfungsi sebagai media agar kinerja tersebut terarah dan tersampaikan secara tepat.

### 5. Pengembangan

Pengembangan adalah fungsi pengelolaan yang harus dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu pengelolaan, dengan adanya pengembangan pengelolaan akan berjalan sesuai dan melebihi target yang akan diperoleh. Tanpa suatu program yang baik sulit kiranya tujuan pendidikan akan tercapai. Oleh karena itu, pengelolaan harus disusun guna memenuhi tuntutan, kebutuhan, harapan dan penentuan arah kebijakan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan kerja sekolah merupakan penjabaran tugas dan pelaksanaan kebijakan Depdiknas yang di sesuaikan dengan kondisi obyektif. Dalam pelaksanaannya setiap kegiatan mengacu pada pengelolaan yang ada sehingga proses dan pelaksanaan aktifitas di sekolah lebih terukur, terpantau dan

terkendali. Pengelolaan pendidikan berfungsi sebagai acuan bagi sekolah dalam mengukur, mengevaluasi dan merevisi kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu. Selain itu pengelolaan pendidikan bertujuan sebagai upaya sekolah dalam mendukung dan menjabarkan wajib belajar 9 tahun.

### **3. Supervisi Manajerial**

#### **a. Konsep Supervisi Manajerial**

Aedi (2014:12) menjelaskan secara bahasa, kata “supervisi” berasal dari dua kata, yaitu “*super*” dan “*vision*”. Kata “*super*” bermakna posisi yang lebih tinggi, superior, peringkat, atasan, lebih baik atau lebih hebat. Kata “*vision*” bermakna kemampuan menyadari sesuatu yang tidak jelas atau tidak benar-benar terlihat. Priansa (2014:83) Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi ialah pandangan seorang yang ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya. Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengawas untuk membina tenaga pendidik dan pegawai yang berada di dalam lingkungan suatu sekolah yang perencanaannya telah diatur agar dapat menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu serta agar pekerjaan yang dilakukan oleh komponen sekolah dapat dilaksanakan secara optimal. Sedangkan secara etimologis, kata supervisi diambil dari bahasa Inggris *supervision* artinya pengawasan dibidang pendidikan. Supervisi dilakukan oleh seseorang yang disebut supervisor.

Soetjipto (2021) supervisi memiliki tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan atau mengevaluasi proses dan hasil kerja agar dijadikan acuan untuk perbaikan proses dan prosedur kerja. Karwati (2016) mengatakan berdasarkan panduan dari pelaksanaan tugas pengawas sekolah/ madrasah dapat diketahui bahwa supervisi manajerial merupakan supervisi yang berhubungan dengan proses

peningkatan efektivitas dan efisiensi sekolah / madrasah yang termasuk didalamnya perencanaan, penilaian, koordinasi, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan, pelaksanaan dan sumber daya lainnya. Marnis (2015) menjelaskan bahwa supervisi adalah pemantauan dan pengujian semua proses kerja ketika pekerjaan berlangsung sesuai rencana kerja, aturan kerja dan pedoman pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan.

Priansa (2014) mengatakan supervisi manajerial berfokus pada aspek-aspek administrasi dan pengelolaan sekolah yang diamati agar fungsinya sebagai pendukung (*supporting*) terlaksana dalam pembelajaran.

#### a. Fungsi Supervisi Manajerial

Barnawi (2014) menjelaskan kegiatan pengawas dalam melaksanakan supervisi manajerial disekolah sebagai berikut:

##### 1) Pembinaan

Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, berupa pengimplementasian kompetensi dan peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk mencapai standar nasional pendidikan. Kegiatan pengawas sekolah untuk melakukan pembinaan manajerial meliputi hal-hal berikut:

- a) Sekolah melakukan pengelolaan terhadap unsur-unsur yang terdapat di dalam sekolah meliputi pelaksanaan program sekolah, pengawasan dan evaluasi internal, perancangan program sekolah berdasarkan SNP dan sistem informasi manajemen (SIM)
- b) Pengawas berwenang untuk membantu kepala sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap (EDS) lalu kemudian merealisasikan hal tersebut sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan.

- c) Pengawas juga melakukan pengawasan pada sumber-sumber belajar lainnya seperti perpustakaan dan laboratorium.
  - d) Dalam pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah / madrasah, pengawas memiliki andil untuk memantau kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya.
  - e) Pengawas memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai administrasi sekolah dan pengelolaan sekolah serta mendampingi kepala sekolah untuk melakukan analisa pencapaian, hal ini merupakan tujuan yang diharapkan untuk mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan.
- 2) Pemantauan
- Pemantauan pelaksanaan standar nasional pendidikan di sekolah dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah mempersiapkan akreditaasi sekolah.
- 3) Penilaian
- Tiga komponen penting dalam kinerja kepala sekolah menurut pusat pengembangan tenaga kependidikan departemen pendidikan nasional adalah:
- a) Penilaian input
- Dalam penilaian input, kepala sekolah beserta komponen yang ada di dalam sekolah merupakan objek yang dinilai terutama berfokus pada penilaian perilaku individu. Salah satu poin penting penilaian tersebut adalah komitmen kepala sekolah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini akan merefleksikan kompetensi kepribadian dan sosial sebagai suatu manifestasi dari komitmen yang telah dijalankan.
- b) Penilaian proses

Orientasi dari penilaian proses menitikberatkan pada kemampuan seorang kepala sekolah dalam menjalankan tanggung jawabnya yaitu melaksanakan fungsi dari supervisi manajerial dan akademik dari sekolah yang dipimpinnya.

c) Penilaian output

Penilaian output dapat diamati dari kinerja staf pendidik maupun pegawai yang dapat diketahui melalui adanya peningkatan atau tidak pada kinerja unsur-unsur sekolah yang dipimpinnya.

Dalam melakukan penilaian kinerja kepala sekolah terdapat beberapa indikator seperti kepribadian dan sosial, kewirausahaan, pengelolaan sumber daya, pengembangan sekolah atau madrasah, kepemimpinan dan supervisi.

b. Aspek Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial berfokus dalam bidang manajemen sekolah. Depdiknas mengemukakan beberapa fokus dari supervisi manajerial sebagai berikut; Manajemen pembelajaran dan kurikulum; sarana dan prasarana; keuangan; kesiswaan; ketenagaan; humas; layanan khusus.

Pengawas hendaknya senantiasa berpedoman pada standar pendidikan yang meliputi standar yang telah ditetapkan yaitu berupa standar isi, proses, kompetensi dari lulusan, sarana serta prasarana, penilaian, pembiayaan, pengelolaan dan standar pendidik beserta seluruh tenaga kependidikan.

Aedi (2014) mengatakan harapan dalam pelaksanaan supervisi adalah agar seluruh standar nasional dapat termuat dalam satuan pendidikan tersebut. Pengelolaan atau manajemen sekolah (MBS) sebagai salah satu formula baru yang memberikan hak

otonomi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat juga fokus penting dari supervisi manajerial. Dalam pelaksanaannya, konsep MBS menekankan kepada pengawas agar membantu sekaligus menjelaskan penerapan MBS sesuai dengan kondisi internal madrasah dan konteks sosial.

c. Metode dan Teknik Supervisi Manajerial

Metode yang dapat digunakan dalam supervisi manajerial, yaitu:

1. Monitoring dan Evaluasi

a) Monitoring

Suatu aktivitas yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan dari pengelolaan sekolah, program, perencanaan atau standar yang ditetapkan, serta menganalisa kasus atau permasalahan yang terjadi untuk dicarikan solusi dan penanganan yang tepat.

b) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk memantau sejauh mana kesuksesan pengelolaan komponen atau keberhasilan seperti apa yang telah dicapai dalam batas waktu tertentu. Tujuan evaluasi utamanya adalah untuk:

- (1) Mengetahui tingkat keterlaksanaan program;
- (2) Mendapatkan bahan atau masukan dalam perencanaan tahun berikutnya;
- (3) Memberikan penilaian (*judgment*) terhadap sekolah.
- (4) Mengetahui keberhasilan program;

1) Diskusi Kelompok Terfokus (*focused group discussion*)

*Focused group discussion* (FGD) adalah forum diskusi, yang menyertakan unsur *stakeholders* dari sekolah dan dapat dilakukan dalam beberapa putaran sesuai dengan kebutuhan.

FGD memiliki bertujuan untuk menyamakan pandangan mengenai kondisi dan situasi sekolah, serta menetapkan langkah yang tepat untuk memajukan perkembangan sekolah. Pengawas merupakan fasilitator dan ikut serta berperan sebagai narasumber jika diperlukan, untuk mengarahkan sesuai ilmu pengetahuan yang ia peroleh, pengalaman dan pemahamannya. FGD dapat berjalan optimal dengan memerlukan langkah-langkahnya yaitu:

- a) Sebelum FGD dilaksanakan peserta sudah mengetahui permasalahan yang akan dibahas dan maksud dari diskusi;
  - b) FGD hendaknya diwakili oleh anggota dari berbagai unsur, sehingga diperoleh pandangan yang komprehensif dan beragam;
  - c) FGD hendaknya dipimpin oleh pimpinan yang akomodatif serta berusaha menggali pemikiran peserta dari berbagai sudut pandang.
  - d) Dokumentasi dan usulan atau pandangan semua pihak hendaknya benar-benar di buat dengan teliti oleh notulen
  - e) Waktu arah pembicaraan sebaiknya dikontrol secara efektif oleh pimpinan FGD agar tetap fokus pada permasalahan;
  - f) Catatan tentang hal yang telah dan belum disepakati dapat dilanjutkan pada putaran berikutnya apabila dalam satu pertemuan belum diperoleh kesimpulan atau kesepakatan
- 2) Metode Delphi.

Metode Delphi dapat digunakan oleh pengawas dalam ranah pengawasannya guna membantu pihak sekolah merancang visi, misi, dan tujuan sekolah yang tepat sesuai dengan standar MBS. Metode Delphi dilakukan jika kepala sekolah dihadapkan dengan situasi pengambilan keputusan

yang melibatkan banyak pihak. Langkah-langkah dalam metode Delphi adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pihak terkait yang memahami persoalan, dan kemudian meminta pendapatnya tentang pengembangan sekolah;
  - b) Pendapat dari pihak terkait dilakukan secara tertulis dengan mengosongkan nama / identitas;
  - c) Mengurutkan pendapat yang terkumpul sesuai dengan jumlah orang yang ada dan menghitung pendapat yang sama;
  - d) Pendapat yang telah disusun kedalam daftar pendapat, kemudian disampaikan kembali sesuai dengan urutan prioritasnya;
  - e) Prioritas pendapat diurutkan berdasarkan penyampaian hasil akhir seluruh keputusan peserta yang ikut andil dalam memberikan pendapat.
- 3) Workshop

Workshop atau dengan nama lain lokakarya adalah metode yang dapat ditempuh pengawas dalam melakukan tugasnya. Metode ini dapat dilakukan berkelompok sehingga kepala sekolah ataupun guru di bawah pengawasan seorang supervisor dapat sekaligus dikumpulkan dalam workshop tersebut. Penyelenggaraan disesuaikan dengan tujuan atau temanya ditentukan dari persoalan yang sedang dihadapi.

Agar pelaksanaan lokakarya mampu dilaksanakan secara efektif, maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menentukan Materi atau Substansi.

Lokakarya biasanya sering dikaitkan dengan hal yang bersifat praktis, Namun tidak terlepas dari kajian teori yang dijadikan acuannya;

- b) Menentukan Peserta.

Penentuan peserta sebaiknya adalah orang-orang yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

c) Menentukan Penyaji yang Membawakan Kertas Kerja.

Kriteria penyaji lokakarya antara lain;

(1) Seorang praktisi yang berpengalaman dengan materi;

(2) Memahami topik pembahasan;

(3) Mampu menulis kertas kerja, disertai contoh-contohnya;

(4) Mampu menyampaikan presentasi dengan baik;

(5) Mampu memfasilitasi dan membimbing peserta.

d) Mengalokasikan waktu yang efektif;

e) Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang memadai.

#### 4. Supervisi Akademik

##### a. Konsep Dasar Supervisi Akademik

Berdasarkan etimologi kata supervisi yaitu *supervision* yang merupakan bahasa Inggris dengan arti pengawasan dibidang pendidikan. Supervisi tersebut dipimpin oleh seseorang yang disebut sebagai supervisor. Apabila ditinjau dari definisi morfologisnya, maka supervisi diambil dari kata super yang dapat diartikan “atas” dan visi yang dapat diartikan sebagai “lihat, tilik atau awasi”. Sedangkan menurut Depdiknas (1994) merumuskan supervisi merupakan pembinaan peningkatan kemampuan untuk menjamin terciptanya iklim belajar mengajar yang terjamin kualitasnya dari masa sebelumnya yang diberikan kepada seluruh staf yang berada di dalam lingkungan sekolah agar mampu menjalankan tugasnya dengan optimal. Priansa (2014) menjelaskan Supervisi akademis memfokuskan pada pengamatan supervisor terhadap aktivitas yang ada pada lingkup akademis seperti pembelajaran, baik aktivitas yang ada di dalam maupun aktivitas yang ada di luar kelas.

Dari beberapa pengertian uraian maka disimpulkan bahwa supervisi dalam upaya membenahi dan mempertahankan proses pembelajaran yang positif diperlukan kekuatan pengawasan yang berguna untuk memberikan bantuan kepada guru, kepala sekolah dan staf lainnya untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara dinamis, hal ini juga merupakan sarana agar seluruh staf sekolah mempunyai kecakapan menjalankan tugas-tugasnya sehingga meningkatkan kemampuan profesionalitas serta dapat memperbaiki pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Tujuan yang hendak dicapai dalam supervisi akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu pengembangan kompetensi guru meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional.
- 2) Membantu pengembangan kurikulum yaitu silabus, (RPP), kegiatan inti, metode/strategi, alat/media pembelajaran, penilaian dan lain-lain.
- 3) Membantu penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas.
- 5) Merencanakan solusi perbaikan dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa.
- 6) Membantu guru agar memahami tujuan dan fungsi sekolah sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan.
- 7) Meningkatkan kegiatan profesional di sekolah, dan hubungan antara staff yang kooperatif sebagai upaya peningkatan kepemimpinan yang efektif agar mampu memajukan pendidikan di sekolahnya.
- 8) Menghindari tuntutan-tuntutan tidak wajar terhadap guru.

Sedangkan fungsi dari supervisi akademik yaitu:

- 1) Penelitian (research), yaitu berfungsi untuk memperoleh gambaran objektif tentang situasi pendidikan.
- 2) Penilaian (evaluation), melakukan penilaian positif daripada negatif.
- 3) Perbaikan (improvement), memperbaiki situasi pendidikan/pengajaran.
- 4) Pembinaan, melakukan bimbingan supervise akademik.

c. Prinsip Supervisi Akademik

Menurut Dodd (dalam Abdul Kadim Masaong) prinsip-prinsip dari supervisi akademik yaitu:

- 1) Praktis, yaitu dapat dikerjakan dengan mudah dan kondisional
- 2) Sistematis, yaitu perencanaan program supervisi dilakukan secara terstruktur.
- 3) Objektif, yaitu sesuai dengan hasil yang didapatkan dari instrumen.
- 4) Realistis, yaitu berpedoman pada kenyataan sebenarnya
- 5) Antisipatif, yaitu mampu bertahan dalam permasalahan yang mungkin dapat terjadi dikemudian hari, serta dapat menemukan intevensi yang tepat.
- 6) Konstruktif, artinya pengembangan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sekolah.
- 7) Kooperatif, yaitu melakukan kerjasama yang baik antara supervisor dan guru untuk menemukan formula yang tepat dalam pembelajaran.
- 8) Kekeluargaan, artinya saling asah, asih dan asuh dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran
- 9) Demokratis, artinya mampu untuk menerapkan asas demokrasi dan tidak otoriter

- 10) Aktif, artinya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran
- 11) Humanis, artinya dapat menciptakan hubungan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias, dan penuh humor.
- 12) Berkesinambungan, yaitu dilakukan secara teratur, terarah dan berkelanjutan oleh pengawas dan kepala sekolah.
- 13) Terpadu, artinya mampu menyatu dengan program-program pendidikan
- 14) Komprehensif, yaitu memenuhi tujuan supervisi secara menyeluruh .

d. Pendekatan dalam Supervisi Akademik

Saahertian (2008) mengemukakan pendekatan yang digunakan oleh supervisor dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan supervisi akademik yaitu meliputi:

1. Pendekatan langsung (*direct Approach*) adalah pendekatan yang dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi secara langsung. Supervisor bertugas mengarahkan secara langsung kepala sekolah dan guru-guru di dalam ranah pengawasannya supervisor dalam hal ini lebih dominan. Pendekatan langsung menganut prinsip – prinsip pada psikologi behaviorisme yang berprinsip pada stimulus respon. Sehingga supervisor menggunakan prinsip *reward & punishmen* dalam melaksanakan tugasnya.
2. Pendekatan tidak langsung (*Non- direct Approach*) Merupakan pendekatan yang dilakukan pada permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Pendekatan ini berprinsip pada pemahaman psikologi humanistik yang menjunjung tinggi rasa kemanusiaan. Prinsip yang digunakan oleh supervisor yaitu orang yang akan dibantu itu sangat dihargai. Supervisor akan memberikan kesempatan kepada kepala sekolah dan guru untuk

mengatakan masalah yang mereka alami kemudian dicarikan solusi yang tepat.

3. Pendekatan kolaboratif (*Colaborative Appoarch*) adalah pendekatan gabungan antara pendekatan direktif dan non-direktif. Pendekatan ini menekankan kesepakatan bersama antar seluruh pihak yang berada di dalam sekolah untuk menetapkan struktur, proses, dan kriteria pelaksanaan permasalahan yang dihadapi. Pendekatan ini menggunakan prinsip psikologi kognitif yang menyatakan bahwa belajar merupakan hasil perpaduan kegiatan individu dengan lingkungannya, yang akan berpengaruh dalam pembentukan aktivitas individu.

e. Teknik Supervisi Akademik

1. Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual dapat dikategorikan meliputi:

- a) Kunjungan Kelas adalah teknik yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas dan Pembina lainnya dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru sebagai upaya mememantau proses yang terjadi dalam pembelajaran dan pembinaan.
- b) Observasi Kelas dapat diartikan sebagai suatu kondisi mengamati secara teliti gejala yang tampak dalam proses pembelajaran. Supervisor melakukan observasi secara langsung terhadap kelas. Secara umum, aspek-aspek yang diamati adalah:
  - 1) Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
  - 2) Metode penggunaan media Pembelajaran
  - 3) Reaksi mental siswa dalam proses belajar mengajar
  - 4) Keadaan media Pembelajaran yang digunakan
- c) Pertemuan Individual adalah suatu pertemuan yang dilakukan antara pembina atau supervisor dengan guru,

atau guru dengan guru, untuk membahas upaya meningkatkan kemampuan profesional guru. Supervisor berusaha memaksimalkan pengembangan potensi yang ada pada guru dan mendorong guru mengatasi kesulitan atau permasalahan yang ia hadapi serta memberikan pengarahan yang tepat.

- d) Kunjungan Antar Kelas dapat dicontohkan dengan Guru dari dari salah satu kelas berkunjung ke kelas yang lain dalam lingkungan sekolah itu sendiri. Hal ini dapat menimbulkan pengalaman baru bagi para guru, dimana nantinya mereka dapat bertukar pikiran tentang pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas yang tepat, dan sebagainya.
  - e) Menilai Diri Sendiri merupakan merupakan suatu teknik pengembangan profesional guru. Yaitu dengan memberikan informasi secara objektif kepada guu untuk menyadari perannya dan memberikan kesempatan untuk membenahi metode pembelajaran.
2. Teknik Supervisi Kelompok

Menurut Gwynn, ada teknik supervisi kelompok adalah:

- 1) Kepanitiaan-kepanitiaan
- 2) Kerja kelompok
- 3) Laboratorium kurikulum
- 4) Baca terpimpin
- 5) Demonstrasi pembelajaran
- 6) Darmawisata
- 7) Kuliah/studi
- 8) Diskusi panel
- 9) Perpustakaan jabatan
- 10) Organisasi professional
- 11) Buletin supervisi

12) Pertemuan guru

13) Lokakarya atau konferensi kelompok

## **5. Pengawas Madrasah**

### **a. Pengertian Pengawas Madrasah**

Barnawi (2014) menerangkan pengawas sekolah bertugas mengawasi pengelolaan pendidikan dan proses pendidikan. Pengelolaan sekolah memiliki keterkaitan dengan pengaturan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada pada sekolah secara optimal. Sementara proses pendidikan memiliki keterkaitan dengan kegiatan pengembangan potensi kognitif, psikomotorik dan afektif siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa pengawas sekolah berperan strategis dalam hasil pendidikan yang bermutu.

Pengawas sekolah sebagai supervisor melakukan pembinaan profesional terhadap guru adalah sebagai usaha yang memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional, sehingga guru lebih maju lagi dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, maka pengawas perlu melakukan supervisi akademik. Dari hasil supervisi akademik ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan. Selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan, dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran

Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 21 tahun 2010 menyebutkan bahwa pengawas adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Peraturan ini menyatakan bahwa, yang disebut pengawas hanyalah pegawai

negeri sipil. Domain dari pengawasan yang diberikan dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pengawasan manajerial dan akademik.

b. Tugas Pokok dan Peran Pengawas Madrasah

1. Pembinaan

a) Pengertian

Kegiatan bimbingan yang diberikan melalui kontribusi profesional atau para pakar kepada kepala sekolah dalam pembinaan pengawas manajerial.

b) Tujuan

Tujuan diberlakukannya pembinaan adalah untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan beserta kepala sekolah yang termanifestasi dalam pekerjaan yang dilakukan.

c) Materi

Materi dari pembinaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kompetensi Kepribadian dan Sosial

(2) Pengembangan Sekolah

(a) Merencanakan program (RKJM, RKT, RKS dan RKAS)

(b) Sistem informasi manajemen(SIM)

(c) Evaluasi diri sekolah (EDS) dan (pemenuhan SNP);

(3) Kepemimpinan Pembelajaran

(4) Manajemen Sumber Daya

(a) Pengelolaan PIGP

(b) Pengelolaan PKB

(c) Pengelolaan PK guru dan tenaga kependidikan

(d) Pengelolaan kurikulum

(5) Supervisi Pembelajaran

(6) Kewirausahaan

d) Sasaran

Kepala sekolah dan tenaga kependidikan

e) Indikator Keberhasilan

Meningkatnya kompetensi serta kinerja dari kepala sekolah serta tenaga kependidikan dalam:

- (1) kompetensi kepribadian dan sosial;
- (2) pengembangan sekolah
- (3) kepemimpinan pembelajaran;
- (4) manajemen sumber daya
- (5) supervisi pembelajaran
- (6) kewirausahaan

f) Pendekatan, Metode, dan Teknik

- (1) Pendekatan, antara lain: direktif, nondirektif, klinik, dan kolaboratif
- (2) Teknik, antara lain: individu dan kelompok (workshop, IHT, dan seminar)
- (3) Metode, antara lain: FGD dan metode delphi

g) Waktu

Waktu pelaksanaan pembinaan disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan dalam program semester.

h) Prosedur

- (1) Merencanakan pembinaan terhadap kepala sekolah dan tenaga kependidikan
- (2) Melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan tenaga kependidikan
- (3) Membuat laporan hasil pembinaan kepala sekolah dan tenaga kependidikan
- (4) Melakukan evaluasi terhadap hasil pembinaan yang telah dilaksanakan kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan.

1) Pemantauan

a) Pengertian

Kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui terlaksananya kesesuaian SNP dalam menyelenggarakan pendidikan dan menganalisa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program disebut dengan kegiatan pemantauan.

b) Tujuan

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui:

- (1) kesesuaian dan/atau keterlaksanaan SNP dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan;
- (2) Melakukan pendataan kinerja sekolah dalam pelaksanaan dan pemenuhan SNP
- (3) Mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program

c) Materi

Materi pemantauan meliputi keterlaksanaan dan kesesuaian kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, penilaian pendidikan, sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan serta pengelolaan pendidikan.

d) Sasaran

Sekolah-sekolah dalam ranah binaan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab pengawas

e) Indikator Keberhasilan pengawas manajerial meliputi:

- (1) Hasil pemantauan kesesuaian SNP
- (2) Hambatan-hambatan pelaksanaan program SNP dan solusinya
- (3) Evaluasi dan rencana tindakan terstruktur yang perlu dilakukan oleh pengawas sekolah kedepannya

f) Pendekatan, Metode, dan Teknik

- (1) Pendekatan, antara lain: direktif, nondirektif, klinik, dan kolaboratif

(2) Teknik, antara lain: individu dan kelompok (evaluasi diri dan visitasi)

(3) Metode, antara lain: wawancara, studi dokumen, dan kuesioner /angket

g) Waktu

Waktu pelaksanaanada dalam program semester.

h) Prosedur

(1) Merencanakan/program pemantauan SNP dan penyusunan program pengawasan tahunan

(2) Melakukan pemantauan SNP

(3) Melaporkan hasil pemantauan SNP

(4) Mengevaluasi laporan hasil pemantauan SNP

2) Penilaian

a) Pengertian

Penilaian kinerja kepada kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan merupakan penilaian pengawas sekolah. Perangkat penilaian telah diatur dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010, Buku Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru, Suplemen Buku 2, dan/atau ketentuan peraturan perundangan lainnya.

b) Tujuan

Memperoleh data kinerja kepala sekolah dan kinerja sekolah merupakan tujuan utama dari penilaian kinerja. Data tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada kepala sekolah dan sekolah yang bersangkutan pada di masa yang akan datang.

c) Materi

Aspek materi yang dinilai dalam penilaian kinerja kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- (1) Kompetensi Kepribadian dan Sosial
- (2) Pengembangan Sekolah:
  - (a) sistem informasi manajemen (SIM) dan
  - (b) evaluasi Diri Sekolah (EDS)
- (3) Kepemimpinan Pembelajaran
- (4) Manajemen Sumber Daya:
  - (a) pengelolaan program induksi guru pemula(PIGP)
  - (b) Supervisi Pembelajaran
  - (c) pengelolaan PK guru dan tenaga kependidikan
  - (d) pengelolaan kurikulum
  - (e) pengelolaan PKB, dan
  - (f) Kewirausahaan
- d) Sasaran
 

Guru yang mendapat tugas tambahan (kepala sekolah dan tenaga kependidikan)
- e) Indikator Keberhasilan
 

Jumlah data kinerja dari hasil penilaian terhadap guru yang diberi tugas tambahan (sebagai kepala sekolah dan tenaga kependidikan) dan data kinerja sekolah binaan
- f) Pendekatan, Metode, dan Teknik
  - (1) Pendekatan, antara lain: direktif, nondirektif, dan kolaboratif
  - (2) Teknik, antara lain: pemantauan dan pengamatan
  - (3) Metode, antara lain: wawancara, studi dokumen, dan kuesioner/ angket
- g) Waktu
 

Penilaian kinerja guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah dilaksanakan pada akhir tahun anggaran, tetapi penghimpunan fakta dapat dilakukan sepanjang tahun
- h) Prosedur

- (1) Menyusun rencana penilaian kinerja guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah
- (2) Melakukan penilaian kinerja kepala sekolah
- (3) Memberikan hasil penilaian
- (4) Melaporkan hasil penilaian kepala sekolah
- (5) Mengevaluasi hasil penilaian kepala sekolah

### 3) Pembimbingan dan Pelatihan

#### a) Pengertian

Pembimbingan bertujuan untuk memenuhi tuntutan pengetahuan serta keterampilan dari kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk memenuhi terlaksananya pemenuhan delapan SNP, yang meliputi:

- (1) Menyusun program kerja sekolah
- (2) Kepemimpinan sekolah
- (3) Program pengawasan dan evaluasi
- (4) Sistem informasi manajemen
- (5) Penyusunan RKAS dengan SNP
- (6) Pembimbingan PTK/PTS
- (7) Pelaksanaan program kerja sekolah
- (8) Akreditasi sekolah

Pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dapat deprogram untuk dilaksanakan oleh pengawas melalui dua kegiatan, yaitu:

- (a) Pelatihan profesionalisme guru dan kepala sekolah di (KKKS) dan (MKKS)
- (b) Pembimbingan dan pelatihan kepala sekolah dalam menyusun program kerja sekolah, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, pelaksanaan program kerja sekolah dan sistem informasi manajemen

b) Tujuan

Pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya meliputi.

c) Materi

Materi pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya meliputi:

- (1) Menyusun program kerja sekolah
- (2) Program pengawasan dan evaluasi
- (3) Pelaksanaan program kerja sekolah
- (4) Sistem informasi manajemen
- (5) Kepemimpinan sekolah
- (6) Pembimbingan PTK/PTS
- (7) Akreditasi sekolah
- (8) Penyusunan RKAS dengan SNP
- (9) Materi pengelolaan sekolah lainnya

d) Sasaran

Sekolah dan atau tenaga kependidikan yang bertugas di satuan pendidikan yang menjadi binaan pengawas

e) Indikator Keberhasilan

Meningkatnya kompetensi pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepala sekolah dan tenaga kependidikan pada sekolah sasaran pengawasan

f) Pendekatan, Metode, dan Teknik

- (1) Pendekatan, antara lain: keterampilan proses, dan andragogi
- (2) Teknik, antara lain: diskusi, pemodelan, dan demonstrasi

g) Waktu

Pembimbingan dan pelatihan dilaksanakan paling sedikit 6 kali dalam setahun untuk pelaksanaan pembimbingan dan

pelatihan kepala sekolah di KKS/MKKS guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun dan melaksanakan sekurang-kurangnya lima materi/ program yang diperlukan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah.

h) Prosedur

- (1) Membuat program pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dan atau tenaga kependidikan, yang meliputi pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah di KKKS/MKKS dan pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah di sekolah sasaran pengawasan sesuai kebutuhan sekolah masing-masing
- (2) Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dan atau tenaga kependidikan pada sekolah sasaran pengawasan sesuai dengan program yang telah direncanakan
- (3) Menyusun laporan hasil pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dan atau tenaga kependidikan, yang meliputi dua jenis laporan, yaitu: laporan pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah di KKKS/MKKS (laporan dapat digabung dengan laporan pembimbingan dan pelatihan profesional guru di MGMP/KKG/MGBK sehingga menjadi satu laporan); laporan pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah. Laporan ini merupakan laporan tersendiri yang akan dijadikan satuan hasil dalam penghitungan angka kredit. Kedua laporan tersebut diketahui koordinator pengawas (korwas).

- (4) Mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dan atau tenaga kependidikan. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dan tergabung dalam dokumen laporan hasil evaluasi pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru dan kepala sekolah.

Pengawas sekolah juga memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- (1) Membimbing pengawas sekolah muda dan atau pengawas sekolah madya dalam melaksanakan tugas pokok. Membimbing pengawas sekolah muda dan atau pengawas sekolah madya dalam melaksanakan tugas pokok merupakan kewenangan pengawas sekolah utama. Bukti pelaksanaan pembimbingan tersebut berupa laporan pelaksanaan pembimbingan pengawas sekolah muda dan atau pengawas sekolah madya dalam melaksanakan tugas pokok dengan sistematika sesuai dengan ketentuan dan diketahui korwas.
- (2) Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan penelitian tindakan merupakan kewenangan pengawas utama. Bukti pelaksanaan kegiatan ini berupa laporan pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan professional guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan penelitian tindakan yang sesuai dengan ketentuan sistematika dan penulisan. Dalam laporan ini perlu diuraikan tentang: data hasil pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru dan

kepala sekolah dalam penelitian tindakan; hasil analisis; simpulan; dan tindak lanjut. Di samping itu, dalam laporan ini perlu digambarkan frekuensi pelatihan yang dilaksanakan karena hal tersebut akan menjadi penentu perolehan angka kredit (Kebudayaan, 2017).

## **6. Persepsi Kepala Madrasah dan Guru Tentang Supervisi Pendidikan oleh Pengawas**

Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra. Proses ini yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi. Persepsi berkaitan erat dengan stimulus atau rangsangan awal. Persepsi bermula dengan adanya suatu stimulus yang diterima oleh seseorang, stimulus tersebut dapat berupa keadaan/situasi maupun berupa informasi. Selanjutnya stimulus tersebut merangsang seorang individu untuk melakukan interpretasi, proses interpretasi ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kecerdasan serta kepribadian seseorang.

Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Whjosumidjo, 1999).

Kepala Sekolah sebagai agen perubahan dalam sekolah mempunyai peranan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan leadership yang baik. Kepala Sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang mampu dan

dapat mengelola semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala Sekolah hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen sekolah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah (Baharuddin, 2006 : 20)

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP Nomor 74 Tahun 2008). Guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat, serta kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampu sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Menurut Sudarwan Danim (2002: 30), untuk melihat tingkat kemampuan profesional guru dilakukan melalui dua perspektif, yaitu melalui tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat guru tersebut dan penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, serta melaksanakan tugas-tugas bimbingan.

Supervisi adalah melihat bagian mana dari kegiatan di sekolah yang masih negatif untuk diupayakan menjadi positif, dan melihat mana yang sudah positif untuk dapat ditingkatkan menjadi lebih positif lagi, yang penting adalah pembinaan (Suharsimi Arikunto, 2006: 3). Supervisi pendidikan adalah pembinaan perbaikan situasi pendidikan. Pembinaan yang dimaksud berupa bimbingan atau tuntunan (tut wuri handayani) ke arah perbaikan situasi pendidikan, termasuk pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Kegiatan supervisi di sekolah ditujukan kepada sekolah dan guru supaya pembelajaran meningkat. Supervisi tidak langsung diarahkan kepada siswa, tetapi kepada guru yang membina siswa itu. Pelaksanaan supervisi harus diupayakan semaksimal mungkin tanpa adanya penyimpangan di dalamnya. Untuk itu, pelaksanaan supervisi harus memenuhi beberapa prinsip. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2009: 15) menjelaskan lebih detail, bahwa supervisi dimaksudkan untuk mengetahui apakah strategi, metode dan teknik yang telah ditetapkan dalam perencanaan sudah cukup cocok dengan langkah penyampaian tujuan dan dengan resiko yang sekecil-kecilnya.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah adalah mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan mencakup kepada supervisi manajerial dan supervisi akademik yang diperuntukkan kepada kepala sekolah dan guru sehingga mencapai sasaran yang efektif dan efisien. Baik kepala sekolah maupun guru diberikan tanggung jawab yang kompleks dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari dituntutnya kepala sekolah dan guru untuk memiliki pendalaman kompetensi yang memadai sehingga tercapai tujuan sekolah. Salah satu cara agar tercapainya hal tersebut adalah dilakukannya supervisi yang maksimal dan optimal oleh pengawas sekolah ataupun madrasah guna menyokong kredibilitas dan kualitas dari kinerja kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Supervisi pengawas yang berkesinambungan, teratur, terstruktur dan profesional diharapkan mampu menunjang efektifitas dan efesiensi dari program-program sekolah. Menyangkut hal ini, dalam menjalani perannya kepala sekolah dan guru hendaknya selalu bekerja sama dengan pengawas sekolah atau madrasah agar supervisi yang dilakukan oleh pengawas mampu memerikan efek yang nyata bagi perkembangan program sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya, pengawas juga dituntut untuk mampu memberikan pembinaan terbaik di sekolah atau madrasah yang diawasinya. Bukan hanya sekedar mengawasi dan memeriksa hal-hal yang tidak sesuai dengan kepentingan sekolah namun juga memfasilitasi pembinaan dan memberikan masukan dan tindakan-tindakan preventif yang mumpuni sehingga kecacauan ataupun tindakan negatif dapat diminimalisir demi tercapainya tujuan sekolah. Untuk kelancaran supervisi pengawas ini tentunya juga tidak terlepas dari pentingnya persepsi dari kepala sekolah dan guru tentang supervisi yang dilakukan pengawas yang bertujuan sebagai evaluasi tersendiri bagi pengawas dalam menjalani tugas yang dilakukannya selama ini di sekolah. Hali ini juga berkenaan dengan tindakan-tindakan kuratif yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru guna menunjang keberhasilan dari program supervisi yang dilakukan oleh pengawas.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Jurnal Kependidikan Islam dari Wahyu Iskandar dan Imam Machali tahun 2020, dengan Judul persepsi kepala madrasah terhadap kinerja supervisi manajerial pengawas madrasah ibtidaiyah Kota Yogyakarta memperoleh hasil bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program supervisi manajerial di madrasah kota Yogyakarta berada pada tingkatan kategori yang sangat baik. Persamaan yang dapat dianalisa dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Supervisi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pembahasan mengenai pelaksanaan supervisi manajerial yang dikaitkan dengan

peningkatan mutu pendidikan. Tempat penelitian dan fokus permasalahan yang dibahas juga berbeda.

2. Jurnal dari Mustakin tahun 2016, dengan Judul Analisis Pelaksanaan Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah pada SMK Negeri di Kota Palu. Jurnal tersebut memuat hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa di dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas, kepala sekolah mampu melaksanakan tugasnya secara optimal sehingga berada pada rentang yang amat baik. Namun untuk menyusun program sekolah, keterlibatan komite sekolah beserta orang tua atau wali siswa perlu lebih ditingkatkan lagi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang supervisi pengawas. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, yang mana pada penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah tentang pelaksanaan supervisi manajerial pengawas, sedangkan yang peneliti bahas adalah tentang persepsi kepala madrasah dan guru tentang supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu madrasah.
3. Tesis oleh Eliyusmarti tahun 2011, dengan judul penelitian Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Manajerial oleh Pengawas Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian, pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas dan motivasi kerja baik secara parcial maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah. Ditemukan bahwa: (1) pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah berkontribusi sangat signifikan terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 15,3%, (2) motivasi kerja kepala sekolah berkontribusi sangat signifikan terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 12,4%, dan (3) secara bersama pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dan motivasi kerja berkontribusi sangat signifikan terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 23,2%. Dapat disimpulkan variabel pelaksanaan supervisi manajerial pengawas sekolah dan motivasi kerja memberi kontribusi secara signifikan terhadap kinerja

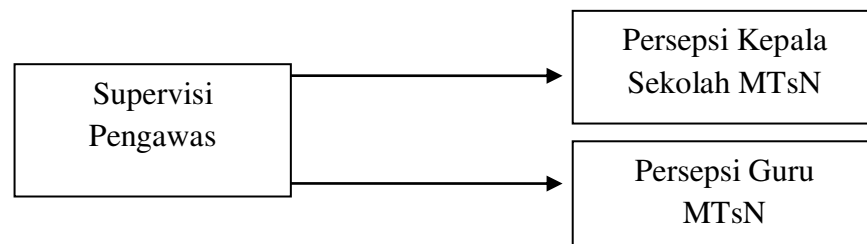
kepala sekolah disamping faktor-faktor lain yang tidak dibicarakan pada penelitian ini. Dengan kata lain kinerja kepala sekolah dapat ditingkatkan melalui kegiatan supervisi manajerial oleh pengawas dan peningkatan motivasi kerja. Persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan supervisi pengawas. Akan tetapi fokus penelitian ini berbeda, tesis eliyusmarti membahas tentang pelaksanaan supervisi manajerial pengawas dan motivasi. Sedangkan fokus dari peneliti adalah tentang persepsi kepala madrasah dan guru tentang supervisi pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

4. Tesis oleh Yandes Amrianal tahun 2013, dengan judul penelitian Kontribusi Supervisi Pengawas dan Komitmen Terhadap Kinerja Kepala SMPN dan MTsN Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian, ditemukan bahwa supervisi pengawas berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 14,1% telah teruji pada taraf kepercayaan 99%, komitmen kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 15,9% telah teruji secara empiris pada taraf kepercayaan 99% dan supervisi pengawas dan komitmen kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah sebesar 20,9%. Hipotesis ini juga telah teruji secara empiris pada taraf kepercayaan 99%. Persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sama-sama membahas tentang supervisi pengawas. Perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa tesis ini membahas tentang Kontribusi Supervisi Pengawas dan Komitmen Terhadap Kinerja Kepala sekolah, sedangkan peneliti membahas tentang persepsi kepala madrasah dan guru tentang supervisi pengawas.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan berikut:

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil yang diambil dari suatu populasi dengan cara menyebarkan kuesioner (Sugiyono, 2003). Tipe pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk menyajikan secara detail karakteristik dari populasi, kemudian dikategorikan serta dideskripsikan secara teliti dengan cara menggabungkan antar karakteristik tertentu (Hamidi 2004).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan sebuah pemeriksaan terhadap permasalahan sosial dengan cara menguji sebuah teori atau lebih yang meliputi variabel-variabel, kemudian diukur dengan angka dan dianalisa melalui prosedur statistik untuk menentukan generalisasi prediktif dari teori tersebut. Dengan metodologi kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Pendekatan kuantitatif adalah upaya mengukur variabel yang ada pada penelitian, yaitu variabel x dan variabel y untuk dicari kaitan antar variabel yang ada. Pada penelitian ini dapat diidentifikasi variabel bebas adalah Kepala Madrasah (X1) dan Guru (X2), variabel terikat adalah Supervisi Pengawas Madrasah (Y).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Solok tepatnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri se Kabupaten Solok. Waktu penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama 4 bulan, dimulai bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Februari 2023.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kepala madrasah dan guru pada MTsN se Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini terdapat tujuh Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Solok. Adapun jumlah kepala MTsN di Kabupaten Solok sebanyak 7 orang dan guru sebanyak 255 orang

Sampel penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru MTsN yang ada di Kabupaten Solok. Teknik yang di pakai untuk pengambilan sampel kepala madrasah adalah *total sampling*. Yaitu keseluruhan populasi kepala madrasah menjadi sampel. Sedangkan untuk guru madrasah teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu memakai teknik *stratified random sampling*. Sugiyono (2006:152) mengatakan teknik ini digunakan ketika populasi mempunyai unsur atau anggota yang tidak homogen atau berstrata.

Jumlah responden yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dengan jumlah 7 orang dan guru madrasah sebanyak 72 orang. Adapun alasan penentuan jumlah responden kepala madrasah, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Total populasi kepala madrasah sebanyak 7 orang, berarti sampelnya sebanyak 7 orang.

Adapun untuk penentuan jumlah responden guru sebanyak 72 orang. Alasannya adalah jumlah responden diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat batas toleransi kesalahan 10%. Seperti rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan yang ditetapkan

adapun perolehan sampel dari penelitian ini:

$$\begin{aligned}
 n &= N / (1 + N.(e)^2) \\
 &= 255 / (1 + 255. (0,1)^2 ) \\
 &= 255/ (1 + 255 x 0,1 x 0,1) \\
 &= 255 / 3,55 \\
 &= 71,83
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 72 orang/ guru

Dari populasi yang ditentukan, populasi guru dibagi menjadi kedalam 2 bagian yaitu guru PNS dan Non PNS. Guru PNS sebanyak 184 orang dan guru Non PNS sebanyak 71 orang. Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus  $n = (\text{populasi kelas} / \text{jumlah populasi keseluruhan} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan})$ .

$$\text{Guru PNS} \quad : 184 / 255 \times 72 = 52$$

$$\text{Guru Non PNS} \quad : 71 / 255 \times 72 = 20$$

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian pada penelitian ini dalam bentuk angket tertutup dengan indikator dan kisi-kisi instrumen. Agar peneliti mudah dalam menyusun instrumen penelitian maka terlebih dahulu penulis merancang instrumen dengan membuat kisi-kisi.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu penelitian agar memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam penyusunan instrumen, peneliti mengikuti langkah-langkah yaitu mejabarkan variabel dalam aspek, menggambarkan aspek kedalam indikator, lalu membuat kisi-kisi instrument dan mejabarkan indikator-indikator menjadi pernyataan-pernyataan. Dalam pengembangannya, instrumen di buat tertutup menggunakan skala likert. Skala likert ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden. Kemudian responden

diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah di sediakan.

Adapun kriteria penentuan skor dapat dikategorikan sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Skor Skala Likert Persepsi Guru dan Kepala Sekolah**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sugiyono, 2008)

Dalam menggunakan Skala Likert, instrument yang telah dibuat oleh peneliti dapat dibubuhkan dengan jawaban dalam bentuk checklist ( $\surd$ ). Sehingga dalam alternatif jawaban yang telah tersedia responden cukup mengisi dengan memberikan tanda ( $\surd$ ) tersebut. Hal ini juga dapat memudahkan responden dalam mengisi angket dan lebih mempersingkat waktu pengisian angket penelitian.

Agar penyusunan angket dapat berjalan baik maka di perlukan langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi dan Spesifikasi Data

Langkah ini di gunakan agar mempermudah dalam mejabarkan ruang lingkup masalah, yaitu mengenai persepsi kepala sekolah terhadap supervisi pengawas dan persepsi guru terhadap supervisi pengawas.

2. Penyusunan Angket

Setelah menyusun kisi-kisi angket langkah berikutnya menjadikan kisi-kisi tersebut berupa pernyataan. Dalam pemilihan jawaban peneliti megunakan *skala likert*.

3. Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berguna untuk melihat apakah kusioner atau angket yang akan di gunakan dalam penelitian sudah valid atau belum.

Peneliti menggunakan rumus formula aiken's untuk menghitung *counten-validity* yang di dasarkan pada hasil dari penilaian dari validator sebanyak n (3) orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item mewakili konstruk yang di ukur

$$v = \sum s / \{n(c - 1)$$

$$s = r - l_0$$

Keterangan:

$L_0$  = Angka penilaian terendah (0)

C = Angka penilaian tertinggi (4)

R = Angka yang diberikan oleh penilai (validator)

Dalam Uji validitas isi (*counten-validity*) yang bertindak sebagai validator (*profesional judgement*) adalah Bapak Dr. Abhanda Amra, M.Ag, Bapak Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag., M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Demina, M.Pd. Dari ketiga validator tersebut dapat disimpulkan hasil validitas isi untuk angket persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas adalah:

$$v = \sum 53 / \{3(4 - 0)$$

$$v = 4,41$$

Dari hasil yang didapatkan dari pengukuran validitas isi yaitu 4,41 maka dapat disimpulkan bahwa angket persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas adalah valid dan dapat dipakai untuk pelaksanaan penelitian. Sedangkan pengujian validitas isi untuk angket persepsi guru tentang supervisi pengawas madrasah dapat diuraikan sebagai berikut:

$$v = \sum 53 / \{3(4 - 0)$$

$$v = 4,41$$

Perolehan hasil pengukuran validitas isi pada angket persepsi guru tentang supervisi pengawas memperoleh nilai 4,41, maka dapat

disimpulkan bahwa angket tersebut valid dan dapat dipakai peneliti dalam penelitian.

Setelah melakukan uji validitas isi peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen akan dilakukan terhadap guru pns dan non pns sebanyak 30 orang dan kepala madrasah sebanyak 3 orang di 3 MTs swasta di kabupaten Solok. Pengujian instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksud agar instrumen yang akan di gunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan.

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas dilakukan untuk menguji keabsahan butir instrumen. Validitas butir dapat menggunakan rumus korelasi *person product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy)(\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r	: Koefisien korelasi
Y	: Nilai total skor Y
X	: Nilai indikator empiris penelitian
n	: Jumlah sampel

Suatu kusioner akan di katakan valid saat pertanyaan kusioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang di ukur oleh kusioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005). Dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 20 *for windows*.

#### 2. Reabilitas Instrumen

Instrumen reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:203). Dalam penelitian ini, untuk

menguji reabilitas instrumen yang digunakan peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk reabilitas pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20 *for Windows*.

Untuk menentukan suatu instrumen realibel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai 0,6 menurut Skana (1992), reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan, 0,7 dapat di terima dan 0,8 adalah baik. Maka reabilitas instrumen dapat di ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada pihak yang hendak diteliti (responden). Adapun pengertian angket adalah butir soal atau pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan informasi responden yang bersangkutan, baik berupa sikap, perilaku, ataupun hal lain yang dapat diketahui dari pihak tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data di dalam penelitian ini dianalisa menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Data pada penelitian ini diuji dengan rumus uji frekuensi dan persentase. Cara melakukan analisis data kuantitatif, berpedoman pada frekuensi data variabel sehingga data dapat dikelompokkan dan penjumlahan hasil persentase pada nilai mentah yang didapatkan dari mentabulasikan data berdasarkan jumlah pertanyaan, kemudian setelah data ditabulasikan peneliti menghitung dengan memakai rumus:

- a. Mencari skor ideal

$$\text{Skor ideal} = \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi}$$

- b. Mencari Persentase skor

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Untuk menafsirkan sebaran data dari penelitian ini digunakan skor untuk menilai hasil penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kategorisasi Skor Penilaian Persepsi Kepala Madrasah dan Guru Terhadap Supervisi Pengawas**

<b>Persentase %</b>	<b>Kategori</b>
>80	Sangat Baik
>60-80	Baik
>40-60	Cukup
>20-40	Kurang baik
<20	Tidak Baik

Widoyoko (2009: 242)

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 7 MTsN yang berada Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan penulis sesuai dengan prosedur pengurusan izin penelitian lapangan yaitu melalui Kantor Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar untuk mengajukan permohonan izin penelitian lapangan pada tanggal 11 Januari 2023. Selanjutnya proses izin penelitian di ajukan ke kantor Kemenag Kabupaten Solok melalui Kasi PENMAD untuk melakukan pengajuan surat rekomendasi melakukan penelitian di MTsN Kabupaten Solok. Surat rekomendasi penelitian disetujui dan diterbitkan tanggal 12 Januari 2023.

##### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada 12 Januari 2023 sampai 19 Januari 2023 di 7 MTsn yang berada di Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan 7 hari dari jam 08.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB, dengan cara menyebarkan angket kepada responden melalui metode kunjungan langsung ke masing-masing MTsN di kabupaten Solok. Peneliti dalam hal ini mencari subjek yang termasuk ke dalam karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling* untuk responden kepala MTsN yaitu sebanyak 7 orang. Sedangkan untuk responden guru menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu sebanyak 72 orang.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Persyaratan Penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

##### 1) Angket Persepsi Guru

Berdasarkan uji coba angket yang telah dilakukan, hasil uji validitas dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* dari 50 aitem instrumen angket persepsi guru, item yang valid dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Persepsi Guru Tentang Supervisi Pengawas**

No Item	R Tabel N=30	R Hitung	Hasil
ITEM1	0,361	0.448	Valid
ITEM2	0,361	0.477	Valid
ITEM3	0,361	0.437	Valid
ITEM4	0,361	0.556	Valid
ITEM5	0,361	0.313	Tidak valid
ITEM6	0,361	0.639	Valid
ITEM7	0,361	0.592	Valid
ITEM8	0,361	0.605	Valid
ITEM9	0,361	0.677	Valid
ITEM10	0,361	0.653	Valid
ITEM11	0,361	0.491	Valid
ITEM12	0,361	0.623	Valid
ITEM13	0,361	0.540	Valid
ITEM14	0,361	0.578	Valid
ITEM15	0,361	0.618	Valid
ITEM16	0,361	0.626	Valid
ITEM17	0,361	0.629	Valid
ITEM18	0,361	0.658	Valid
ITEM19	0,361	0.620	Valid
ITEM20	0,361	0.756	Valid
ITEM21	0,361	0.451	Valid
ITEM22	0,361	0.633	Valid
ITEM23	0,361	0.572	Valid
ITEM24	0,361	0.655	Valid

ITEM25	0,361	0.852	Valid
ITEM26	0,361	0.766	Valid
ITEM27	0,361	0.762	Valid
ITEM28	0,361	0.686	Valid
ITEM29	0,361	0.694	Valid
ITEM30	0,361	0.693	Valid
ITEM31	0,361	0.699	Valid
ITEM32	0,361	0.816	Valid
ITEM33	0,361	0.510	Valid
ITEM34	0,361	0.705	Valid
ITEM35	0,361	0.611	Valid
ITEM36	0,361	0.744	Valid
ITEM37	0,361	0.544	Valid
ITEM38	0,361	0.750	Valid
ITEM39	0,361	0.740	Valid
ITEM40	0,361	0.656	Valid
ITEM41	0,361	0.632	Valid
ITEM42	0,361	0.731	Valid
ITEM43	0,361	0.569	Valid
ITEM44	0,361	0.587	Valid
ITEM45	0,361	0.598	Valid
ITEM46	0,361	0.650	Valid
ITEM47	0,361	0.693	Valid
ITEM48	0,361	0.675	Valid
ITEM49	0,361	0.750	Valid
ITEM50	0,361	0.822	Valid

Dari tabel 5 terdapat item valid yaitu pada nomor item 1,2,3,4, 6, 7,8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49 dan 50. Selain itu, terdapat 1 item yang tidak valid yaitu item nomor 5. Maka instrumen yang digunakan untuk mengungkap persepsi guru tentang supervisi pengawas madrasah di MTsN Kabupaten Solok adalah sebanyak 49 item.

## 2) Angket Persepsi Kepala Madrasah

Berdasarkan uji coba angket yang telah dilakukan, hasil uji validitas dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* dari 83 item instrumen angket persepsi Kepala Madrasah, item yang valid dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Angket Persepsi Kepala Madrasah Tentang Supervisi Pengawas**

No Item	R Tabel N=3	R Hitung	Hasil
ITEM1	0,997	0.997	Valid
ITEM2	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM3	0,997	0.997	Valid
ITEM4	0,997	0.997	Valid
ITEM5	0,997	0.997	Valid
ITEM6	0,997	0.430	Tidak valid
ITEM7	0,997	0.997	Valid
ITEM8	0,997	0.997	Valid
ITEM9	0,997	0.997	Valid
ITEM10	0,997	0.997	Valid
ITEM11	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM12	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM13	0,997	0.997	Valid
ITEM14	0,997	0.997	Valid
ITEM15	0,997	0.997	Valid
ITEM16	0,997	0.997	Valid
ITEM17	0,997	0.998	Valid
ITEM18	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM19	0,997	0.553	Tidak valid
ITEM20	0,997	0.997	Valid
ITEM21	0,997	0.997	Valid
ITEM22	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM23	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM24	0,997	0.997	Valid
ITEM25	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM26	0,997	0.553	Tidak valid
ITEM27	0,997	0.997	Valid

ITEM28	0,997	0.997	Valid
ITEM29	0,997	0.997	Valid
ITEM30	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM31	0,997	0.997	Valid
ITEM32	0,997	0.997	Valid
ITEM33	0,997	0.997	Valid
ITEM34	0,997	0.997	Valid
ITEM35	0,997	0.000	Valid
ITEM36	0,997	-0.445	Tidak valid
ITEM37	0,997	0.997	Valid
ITEM38	0,997	0.896	Valid
ITEM39	0,997	0.997	Valid
ITEM40	0,997	0.997	Valid
ITEM41	0,997	0.997	Valid
ITEM42	0,997	0.997	Valid
ITEM43	0,997	0.997	Valid
ITEM44	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM45	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM46	0,997	0.997	Valid
ITEM47	0,997	0.997	Valid
ITEM48	0,997	0.997	Valid
ITEM49	0,997	0.997	Valid
ITEM50	0,997	0.997	Valid
ITEM51	0,997	0.997	Valid
ITEM52	0,997	0.997	Valid
ITEM53	0,997	0.997	Valid
ITEM54	0,997	0.997	Valid
ITEM55	0,997	0.997	Valid
ITEM56	0,997	0.997	Valid
ITEM57	0,997	0.964	Tidak valid
ITEM58	0,997	0.997	Valid
ITEM59	0,997	0.997	Valid
ITEM60	0,997	0.997	Valid
ITEM61	0,997	0.997	Valid
ITEM62	0,997	0.824	Tidak valid
ITEM63	0,997	0.824	Tidak valid
ITEM64	0,997	0.997	Valid

ITEM65	0,997	0.997	Valid
ITEM66	0,997	0.997	Valid
ITEM67	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM68	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM69	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM70	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM71	0,997	0.896	Tidak valid
ITEM72	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM73	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM74	0,997	0.000	Tidak valid
ITEM75	0,997	0.997	Valid
ITEM76	0,997	0.997	Valid
ITEM77	0,997	0.997	Valid
ITEM78	0,997	0.997	Valid
ITEM79	0,997	0.997	Valid
ITEM80	0,997	0.997	Valid
ITEM81	0,997	0.997	Valid
ITEM82	0,997	0.997	Valid
ITEM83	0,997	0.997	Valid

Dari tabel 5 terdapat item valid yaitu pada nomor item 1, 3, 4, 5, 7,8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 24, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 49,50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 66, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83. Selain itu, terdapat 27 item yang tidak valid yaitu item nomor 2, 6, 11, 12, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 30, 35, 36, 38, 44, 45, 57, 62, 63, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73 dan 74. Maka instrumen yang digunakan untuk mengungkap persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas madrasah di MTsN Kabupaten Solok adalah sebanyak 56 item.

## b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1) Angket Persepsi Guru

Hasil uji reliabilitas untuk sampel Guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas Angket Persepsi Guru**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0.972</b>	<b>49</b>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen angket persepsi guru sebesar 0,972. Hal tersebut dapat diartikan bahwa angket yang telah diujicobakan dapat dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan memuaskan karena keefisien realibilitas lebih dari 0,6.

### 2) Angket Persepsi Kepala Madrasah

Hasil uji reliabilitas untuk sampel Kepala Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Angket Persepsi Kepala Madrasah**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0.996</b>	<b>56</b>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen angket persepsi guru sebesar 0,996. Hal tersebut dapat diartikan bahwa angket yang telah diujicobakan dapat dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan memuaskan karena keefisien realibilitas lebih dari 0,6.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas

Dari hasil penyebaran angket yang diberikan kepada 72 Guru MTsN di Kabupaten Solok maka persepsi guru tentang supervisi pengawas dapat digambarkan dalam bentuk hasil analisis deskriptif pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis frekuensi dan Deskriptif Data Angket Persepsi Guru**

Indikator	Item Pernyataan	Frekuensi					Total
		SL	SR	KD	JR	TP	
Persiapan Pembelajaran	Butir 1	53	19	0	0	0	72
	Butir 26	56	16	0	0	0	72
	Butir 2	36	30	4	2	0	72
	Butir 27	35	28	7	2	0	72
	Butir 3	25	45	2	0	0	72
	Butir 28	37	31	4	0	0	72
	Butir 4	43	21	8	0	0	72
	Butir 29	27	36	9	0	0	72
	Butir 30	43	29	0	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>355</b>	<b>255</b>	<b>34</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>648</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>39,4</b>	<b>28,3</b>	<b>3,7</b>	<b>0,4</b>	<b>0</b>	<b>72</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>55</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Proses Pembelajaran	Butir 6	24	42	6	0	0	72
	Butir 31	39	29	4	0	0	72
	Butir 7	33	38	1	0	0	72
	Butir 32	41	30	1	0	0	72
	Butir 8	40	28	4	0	0	72
	Butir 33	19	38	15	0	0	72
	Butir 9	19	43	10	0	0	72
	Butir 34	29	32	11	0	0	72
	Butir 10	28	29	15	0	0	72
	Butir 35	34	30	8	0	0	72
	Butir 11	30	29	13	0	0	72
	Butir 36	30	17	25	0	0	72
	Butir 12	33	25	14	0	0	72
Butir 37	31	28	13	0	0	72	
	Butir 13	35	27	10	0	0	72

	Butir 38	35	37	0	0	0	72
	Butir 14	34	38	0	0	0	72
	Butir 39	34	36	2	0	0	72
	Butir 15	34	35	2	1	0	72
	Butir 40	33	38	1	0	0	72
	Butir 16	34	34	4	0	0	72
	Butir 41	35	22	15	0	0	72
	Butir 17	35	31	6	0	0	72
	Butir 42	30	36	6	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>769</b>	<b>772</b>	<b>186</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1.728</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>32,04</b>	<b>32,16</b>	<b>7,7</b>	<b>0,04</b>	<b>0</b>	<b>72</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>44</b>	<b>44</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Penutup Pembelajaran	Butir 18	41	16	15	0	0	72
	Butir 43	32	26	14	0	0	72
	Butir 19	42	20	10	0	0	72
	Butir 44	38	34	0	0	0	72
	Butir 20	38	34	0	0	0	72
	Butir 45	35	28	9	0	0	72
	Butir 21	29	43	0	0	0	72
	Butir 46	30	41	1	0	0	72
	Butir 22	24	39	9	0	0	72
	Butir 47	19	37	16	0	0	72
	Butir 23	21	36	15	0	0	72
	Butir 48	24	31	17	0	0	72
	Butir 24	25	38	9	0	0	72
	Butir 49	36	25	11	0	0	72
Butir 25	36	25	11	0	0	72	
Butir 50	33	30	9	0	0	72	
<b>Jumlah</b>		<b>503</b>	<b>503</b>	<b>146</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.152</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>31,4</b>	<b>31,4</b>	<b>9,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>72</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>44</b>	<b>44</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
<b>Rata-Rata % Frekuensi 49 Butir Item</b>		<b>47,6</b>	<b>42,3</b>	<b>9,3</b>	<b>0,6</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

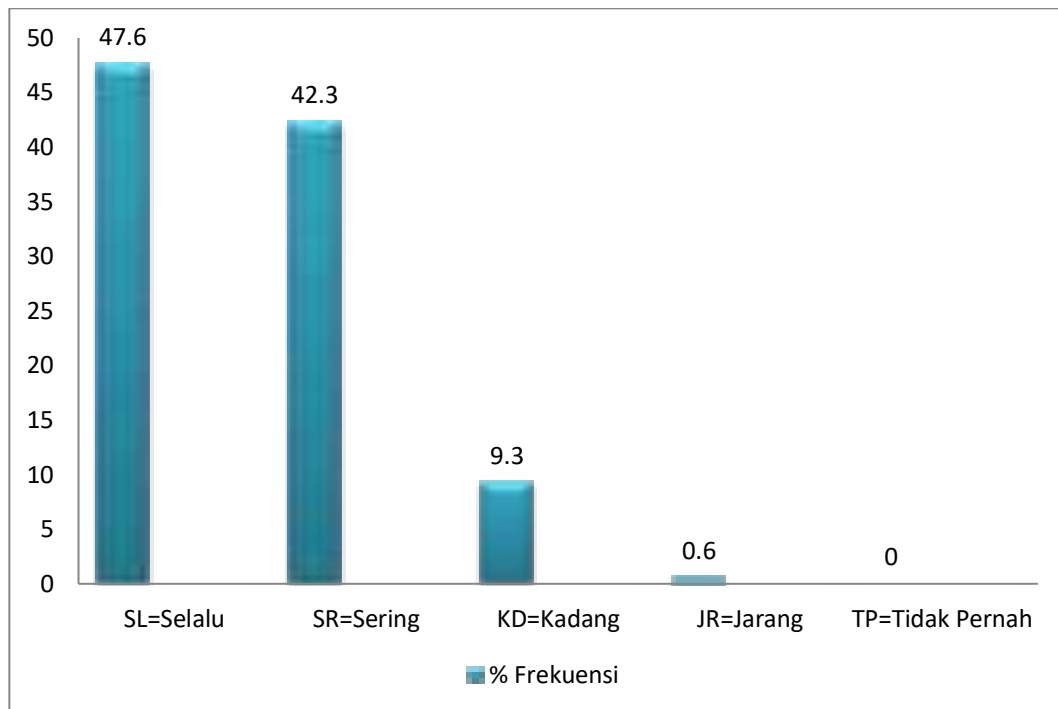
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator poin persiapan pembelajaran yaitu sebanyak 9 butir soal, sebagian besar responden menjawab selalu yaitu sebanyak 355 tanggapan dengan persentase 55%, dan 255 tanggapan lainnya menjawab sering dengan persentase 39%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak

34 tanggapan dengan persentase 5%, yang menjawab jarang sebanyak 4 tanggapan dengan persentase 1% dan tidak pernah sebanyak 0%.

Pada indikator proses pembelajaran yaitu sebanyak 24 butir soal sebagian besar responden menjawab selalu yaitu sebanyak 769 tanggapan dengan persentase 44%, dan 772 tanggapan menjawab sering dengan persentase 4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 186 tanggapan dengan persentase 11%, yang menjawab jarang sebanyak 1 tanggapan dengan persentase 1% dan tidak pernah sebanyak 0%.

Pada indikator penutup pembelajaran, yaitu sebanyak 16 butir soal sebagian besar responden menjawab selalu yaitu sebanyak 503 tanggapan dengan persentase 44%, dan 503 tanggapan menjawab sering dengan persentase 44%, kemudian 146 tanggapan lainnya menjawab kadang-kadang dengan persentase 12%, sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 0% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Sehingga dapat diketahui bahwa dari seluruh butir soal yang ada yaitu sebanyak 49 butir soal, sebagian besar responden menjawab pernyataan angket dengan pilihan jawaban selalu yaitu sebanyak 47,6%, kemudian responden menjawab pilihan jawaban sering dengan persentase 42,3%, sedangkan untuk jawaban kadang-kadang diperoleh persentase sebesar 9,3%, untuk jawaban jarang diperoleh sebesar 0,6% dan pada jawaban tidak pernah diperoleh persentase sebanyak 0%. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawas selalu melakukan supervisi kepada kepala madrasah. Hal ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini :



**Gambar 4.1 Grafik Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas**

Setelah dirata-ratakan persentase keseluruhan frekuensi data kemudian dikalikan dengan bobot masing-masing soal, diperoleh persepsi guru madrasah tentang supervisi pengawas dengan persentase 87,26%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi guru madrasah tentang supervisi pengawas dalam kategori sangat baik.

#### **b. Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Persepsi Kepala Madrasah tentang Supervisi Pengawas**

Dari hasil penyebaran angket yang diberikan kepada 7 Kepala MTsN di Kabupaten Solok maka persepsi Kepala madrasah tentang supervisi pengawas dapat digambarkan dalam bentuk hasil analisis deskriptif pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Angket Persepsi Kepala Madrasah**

Sub Variabel	Item Pernyataan	Frekuensi					Total
		SL	SR	KD	JR	TP	
Perencanaan Program Lembaga	Butir 1	6	1	0	0	0	7
	Butir 3	4	3	0	0	0	7
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>71</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Pengorganisa sian Program Lembaga	Butir 4	6	1	0	0	0	7
	Butir 5	3	4	0	0	0	7
	Butir 45	5	2	0	0	0	7
	Butir 46	5	2	0	0	0	7
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,75</b>	<b>2,25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>68</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Pelaksanaan Program Lembaga	Butir 7	4	3	0	0	0	7
	Butir 47	4	3	0	0	0	7
	Butir 8	1	2	4	0	0	7
	Butir 48	0	7	0	0	0	7
	Butir 9	0	3	4	0	0	7
	Butir 49	1	6	0	0	0	7
	Butir 10	0	1	5	0	1	7
	Butir 50	0	6	1	0	0	7
	Butir 51	0	4	2	1	0	7
	Butir 52	0	4	2	0	1	7
	Butir 13	0	6	1	0	0	7
	Butir 53	0	3	4	0	0	7
	Butir 14	1	1	5	0	0	7
	Butir 54	1	1	4	0	1	7
	Butir 15	2	5	0	0	0	7
	Butir 55	5	2	0	0	0	7
	Butir 16	5	2	0	0	0	7
	Butir 56	2	4	1	0	0	7
	Butir 17	6	0	1	0	0	7
	Butir 58	5	1	0	0	1	7
	Butir 59	5	1	0	0	1	7
	Butir 20	5	1	0	0	1	7
	Butir 60	5	1	0	0	1	7
	Butir 21	0	4	3	0	0	7
Butir 61	3	4	0	0	0	7	
Butir 24	3	4	0	0	0	7	
Butir 64	3	4	0	0	0	7	

	Butir 65	5	2	0	0	0	7
	Butir 66	5	2	0	0	0	7
	Butir 27	5	2	0	0	0	7
	Butir 28	4	3	0	0	0	7
	Butir 29	4	3	0	0	0	7
	Butir 31	4	2	1	0	0	7
	Butir 32	5	1	1	0	0	7
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>98</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>238</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,7</b>	<b>2,8</b>	<b>1,1</b>	<b>0,02</b>	<b>0,2</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>39</b>	<b>41</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>100</b>
Pengawasan Program Lembaga	Butir 33	5	1	0	0	0	7
	Butir 34	2	4	1	1	0	7
	Butir 75	2	4	1	0	0	7
	Butir 76	1	5	0	0	0	7
	Butir 37	1	2	3	1	0	7
	Butir 77	0	5	1	1	0	7
	Butir 78	3	3	0	1	0	7
	Butir 39	3	4	0	1	0	7
	Butir 40	3	4	0	0	0	7
	Butir 80	1	6	0	0	0	7
	Butir 41	2	5	0	0	0	7
	Butir 81	2	5	0	0	0	7
	Butir 42	3	3	0	0	1	7
	Butir 82	3	3	0	0	1	7
Butir 43	4	2	0	0	1	7	
Butir 83	4	2	0	0	1	7	
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>58</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>112</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,4</b>	<b>3,6</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,25</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>35</b>	<b>52</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100</b>
<b>Rata-Rata % Frekuensi 56 Item</b>		<b>53,25</b>	<b>38,5</b>	<b>5,25</b>	<b>1,25</b>	<b>1,75</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator pada poin perencanaan program lembaga yaitu sebanyak 2 butir soal, sebagian besar responden menjawab selalu yaitu sebanyak 14 tanggapan dengan persentase 71%, dan 4 tanggapan lainnya menjawab sering dengan persentase 29%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0%, jarang sebanyak 0% dan tidak pernah sebanyak 0%.

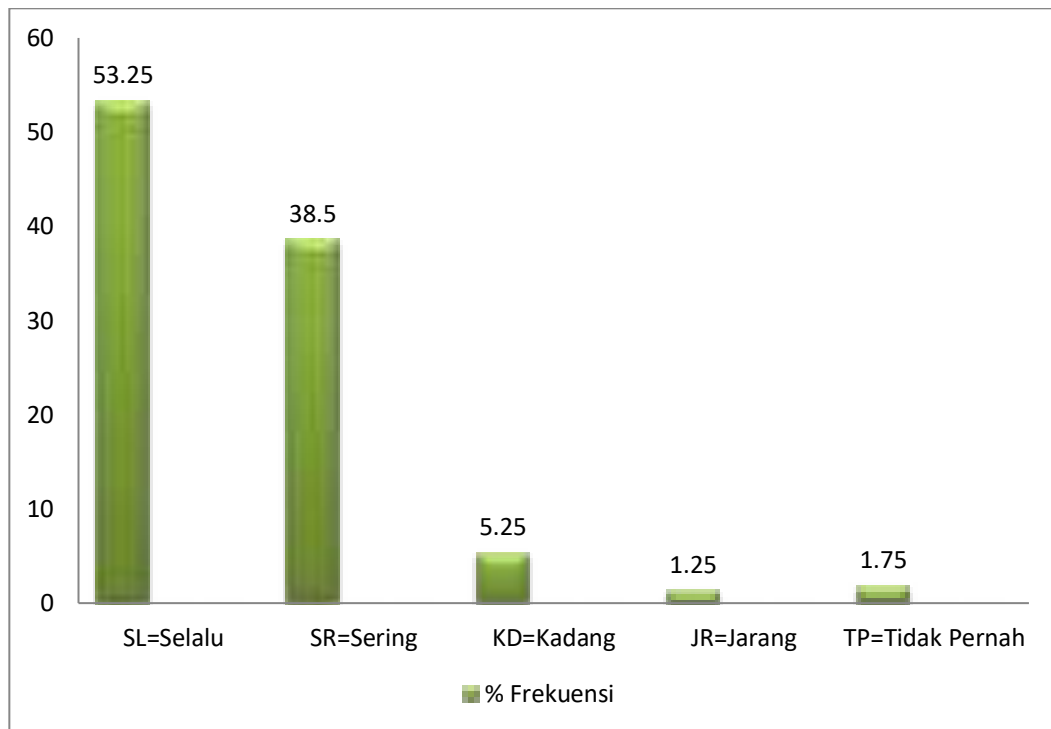
Pada indikator pengorganisasian program lembaga yaitu sebanyak 4 butir soal, sebagian besar responden menjawab selalu yaitu sebanyak

19 tanggapan dengan persentase 68%, dan 9 tanggapan menjawab sering dengan persentase 32%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0%, jarang sebanyak 0% dan tidak pernah sebanyak 0%.

Pada indikator pelaksanaan program lembaga yaitu sebanyak 34 butir soal, sebagian besar responden menjawab sering yaitu sebanyak 98 tanggapan dengan persentase 41%, dan 93 tanggapan menjawab selalu dengan persentase 39%, kemudian 39 tanggapan lainnya menjawab kadang-kadang dengan persentase 16%, lalu 1 tanggapan menjawab jarang dengan persentase 1% dan 7 tanggapan lainnya menjawab tidak pernah dengan persentase 3%.

Pada indikator pengawasan program lembaga yaitu sebanyak 16 butir soal, sebagian besar responden menjawab sering yaitu sebanyak 58 tanggapan dengan persentase 52%, dan 39 tanggapan menjawab selalu dengan persentase 35%, kemudian 6 tanggapan lainnya menjawab kadang-kadang dengan persentase 5%, lalu 5 tanggapan lainnya menjawab jarang dengan persentase 4% dan 4 tanggapan lainnya menjawab tidak pernah dengan persentase 4%.

Sehingga dapat diketahui bahwa dari seluruh butir soal yang ada yaitu sebanyak 56 item, sebagian besar responden menjawab pernyataan angket dengan pilihan jawaban selalu yaitu sebanyak 53,25%, kemudian responden menjawab pilihan jawaban sering dengan persentase 38,5%, sedangkan untuk jawaban kadang-kadang diperoleh persentase sebesar 5,25%, untuk jawaban jarang diperoleh sebesar 1,25% dan pada jawaban tidak pernah diperoleh persentase sebanyak 1,75%. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawas selalu melakukan supervisi kepada guru. Adapun grafik yang menggambarkan hal tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 4.2 Persepsi Kepala Madrasah tentang Supervisi Pengawas**

Setelah dirata-ratakan persentase keseluruhan frekuensi data kemudian dikalikan dengan bobot masing-masing soal, diperoleh persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas dengan persentase 88,05%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kepala madrasah tentang supervisi pengawas dalam kategori sangat baik.

### C. Pembahasan

#### 1. Persepsi Kepala Madrasah tentang Supervisi Pengawas Madrasah di MTsN Kabupaten Solok

Pada angket kepala madrasah diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban angket sebesar 88,05. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi data penyebaran angket persepsi kepala madrasah, dimana terdapat 56 butir soal yang menunjukkan hasil bahwa masing-masing tanggapan responden menggambarkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas kepada kepala madrasah dapat dikategorikan sangat memenuhi kriteria dan berlangsung dengan lancar. Maka dapat diketahui bahwa pengawas selama

masa jabatannya telah melakukan supervisi kepada MTsN binaannya dengan maksimal. Supervisi yang dilakukan pengawas kepada Kepala madrasah meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan lembaga. Persepsi kepala madrasah tentang supervisi manajerial oleh pengawas sekolah adalah proses kepala sekolah memahami, menafsirkan, menilai, dan menginterpretasikan tentang supervisi manajerial oleh pengawas sekolah. Persepsi kepala madrasah tentang supervisi akademik oleh pengawas sekolah memengaruhi keberhasilan proses supervisi manajerial tersebut. Dalam hal ini pengawas telah melakukan supervisi di MTsN binaannya sudah baik namun masih perlu ditingkatkan lagi agar supervisi yang dilakukan pengawas madrasah mampu berkesinambungan dengan persepsi kepala madrasah sehingga terjadi hubungan timbal balik diantara keduanya.

Marnis (2015) menjelaskan bahwa supervisi adalah pemantauan dan pengujian semua proses kerja ketika pekerjaan berlangsung sesuai rencana kerja, aturan kerja dan pedoman pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini pengawas melakukan pemantauan dan pemeriksaan hasil kinerja yang dilaksanakan oleh kepala madrasah berpedoman kepada perencanaan kerja yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala madrasah dapat di manajemen dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pengawas juga melakukan supervisi kepada tiap-tiap komponen yang ada dalam lembaga pendidikan yang ada secara umum maupun secara khusus, agar supervisi manajerial yang dilakukan dapat menunjang keberhasilan program madrasah.

Karwati (2016) mengatakan berdasarkan panduan dari pelaksanaan tugas pengawas sekolah/ madrasah dapat diketahui bahwa supervisi manajerial merupakan supervisi yang berhubungan dengan proses peningkatan efektivitas dan efisiensi sekolah / madrasah yang termasuk didalamnya perencanaan, penilaian, koordinasi, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan, pelaksanaan dan sumber daya lainnya. Pada penelitian

ini pengawas dalam melaksanakan tugasnya telah melaksanakan supervisi dan sudah memenuhi kriteria tersebut. Dalam komponen yang diteliti terdapat item pertanyaan yang diarahkan kepada pembahasan seputar supervisi manjerial guna meningkatkan efektifitas dan efesiensi madrasah guna meningkatkan kualitas pada program-program yang dianut oleh madrasah sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati sebelumnya. Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Alquran dan Al Hadits. Di antara ayat Alquran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah Surat Al Hasyr/59: 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. 59: 18)*

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik (Rahmad & Wijaya, 2017). Oleh karena itu pengawas dalam melaksanakan tugasnya hendaknya mampu merencanakan supervisi dengan baik agar memperoleh hasil yang optimal. Selain itu walaupun *background* pendidikan pengawas tidaklah serta merta dapat menyokong seluruh SDM yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Namun dengan adanya perencanaan yang matang dan mengacu pada aspek-aspek keislaman yang mumpuni, pengawas tentunya

bisa mewujudkan pengawasan yang optimal, sebab teori dan komponen keislaman sendiri telah mencakup seluruh jenis keilmuan terutama di bidang pendidikan. hal ini tentunya dapat menunjang keberhasilan pengawas dan menimbulkan persepsi yang baik bagi kepala madrasah dan guru.

Selain perencanaan supervisi yang dilakukan pengawas juga harus mampu meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di ranah pendidikan terutama sekolah yang di awasi oleh pengawas tersebut. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2009: 15) menjelaskan lebih detail, bahwa pengawasan dimaksudkan untuk mengetahui apakah strategi, metode dan teknik yang telah ditetapkan dalam perencanaan sudah cukup cocok dengan langkah penyampaian tujuan dan dengan resiko yang sekecil-kecilnya. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan pengajaran sehingga mencapai sasaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian pengawas MTsN di Kabupaten Solok telah melakukan upaya-upaya preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran ataupun penyimpangan dalam ranah pendidikan. Hal ini dapat diketahui dari upaya-upaya pengawas dalam memeriksa kejanggalan yang terdapat dalam madrasah, permasalahan yang terjadi di dalam madrasah, kemudian mengumpulkan data, menemukan upaya intervensi yang tepat sebagai usaha kuratif yang solusinya dapat bertahan lama dan dapat digunakan di masa yang akan datang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Iskandar dan Imam Machali (2020), dengan Judul persepsi kepala madrasah terhadap kinerja supervisi manajerial pengawas madrasah ibtidaiyah Kota Yogyakarta. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program supervisi manajerial di madrasah kota Yogyakarta berada pada tingkatan kategori yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa supervisi pengawas sangat menunjang keberhasilan program sekolah dan mempengaruhi persepsi dari SDM yang berada di lingkungan sekolah. Penelitian tersebut juga mengisyaratkan bahwa supervisi yang dilakukan dengan baik dan penuh dengan perencanaan yang matang,

dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan dievaluasi secara rutin dan berkesinambungan, maka supervisi tersebut mampu menimbulkan persepsi yang positif bagi SDM yang ada dalam lingkungan madrasah. Hal ini kemudian menggambarkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya pengawas hendaknya tidak sekedar melakukan pengawasan berdasarkan kuantitas namun harus lebih meningkatkan kualitas.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Yandes Amrianal (2013), memperoleh hasil bahwa supervisi pengawas berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah, komitmen kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah dan supervisi pengawas dan komitmen kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja kepala sekolah. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa supervisi pengawas sangat penting pengaruhnya bagi kesejahteraan komponen-komponen yang ada di dalam lingkungan sekolah, terutama kepala madrasah sebagai pemimpin di dalam madrasah itu sendiri. Kontribusi yang diberikan pengawas kepada kepala madrasah melalui supervisi yang maksimal dan tepat guna diharapkan mampu menunjang keberhasilan kepala madrasah dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya.

## **2. Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas Madrasah di MTsN Kabupaten Solok**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa persepsi guru madrasah tentang supervisi pengawas diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban angket sebesar 87,26%. Hal ini sesuai dengan data penyebaran angket persepsi guru yang berjumlah 49 item. Setelah diolah menggunakan program komputer SPSS ditemukan masing-masing jawaban partisipan dalam butir soal seperti yang dirangkum dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi yang positif tentang supervisi yang dilakukan oleh pengawas selama menjalankan tugasnya.

Adapun hal-hal yang disupervisi oleh pengawas meliputi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penutup pembelajaran. Dari 72

responden yang berpartisipasi menjawab angket, secara keseluruhan memiliki persepsi bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas sudah maksimal, namun masih ada beberapa responden yang memiliki persepsi kurang baik terhadap supervisi yang dilakukan oleh pengawas. Persepsi guru tentang supervisi akademik oleh pengawas sekolah adalah proses guru memahami, menafsirkan, menilai, dan menginterpretasikan tentang supervisi akademik oleh pengawas sekolah. Persepsi guru tentang supervisi akademik oleh pengawas sekolah memengaruhi keberhasilan proses supervisi akademik tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukannya peningkatan supervisi oleh pengawas madrasah ke masing-masing sekolah yang bersangkutan dengan optimal.

Soetjipto (2021) mengemukakan supervisi memiliki tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan atau mengevaluasi proses dan hasil kerja agar dijadikan acuan untuk perbaikan proses dan prosedur kerja. Jika faktor-faktor tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pengawas, maka proses persepsi akan berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Pengawas dalam penelitian ini juga melakukan evaluasi dan perbaikan mengenai hal-hal yang menimbulkan permasalahan dalam lingkup pendidikan di madrasah. Pengawas melakukan pembinaan dan pemeriksaan yang cukup maksimal untuk menunjang kualitas pembelajaran dan performa guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Hal ini tentunya sejalan dengan supervisi akademik yang mumpuni dan teratur dilaksanakan oleh pengawas dalam melaksanakan tugasnya.

Priansa (2014) menjelaskan Supervisi akademik memfokuskan pada pengamatan supervisor terhadap aktivitas yang ada pada lingkup akademik seperti pembelajaran, baik aktivitas yang ada di dalam maupun aktivitas yang ada di luar kelas. supervisi merupakan pembinaan peningkatan kemampuan untuk menjamin terciptanya iklim belajar mengajar yang terjamin kualitasnya dari masa sebelumnya yang diberikan kepada seluruh staf dan guru yang berada di dalam lingkungan sekolah agar mampu menjalankan tugasnya dengan optimal. Dalam hal ini, Iklim belajar yang baik dapat mempengaruhi

hasil belajar yang baik pula. Dalam penelitian ini pengawas juga memantau pelaksanaan belajar mengajar secara berkala untuk meningkatkan kualitas belajar dan mempertahankan iklim belajar yang berkualitas demi tercapainya proses belajar mengajar yang optimal. Dalam peranannya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP Nomor 74 Tahun 2008). Guru memiliki tugas-tugas penting yang menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Supervisi yang dilakukan pengawas MTsN di Kabupaten Solok dapat menimbulkan persepsi yang positif bagi para guru. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi yang dilakukan terutama supervisi akademik, mampu meningkatkan kinerja dan kualitas guru dalam menjalani peranannya di dalam pembelajaran. Walaupun *background* pendidikan pengawas berbeda dengan para guru, namun pelaksanaan supervisi akademik dan pembinaan-pembinaan yang dilakukan pengawas ke masing-masing madrasah mampu memberikan kontribusi yang baik bagi kelancaran akademik siswa di dalam madrasah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntur Gunawan (2012) yang berjudul Persepsi Guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya di SMA Negeri Se-Pokja3 Kabupaten Sleman yang menunjukkan hasil bahwa persepsi terhadap kegiatan supervisi yang diberikan oleh pengawas dapat membantu guru menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan. Namun dalam penelitiannya tersebut peneliti mengemukakan bahwa persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan pada guru dirasakan kurang membantu guru, begitupun supervisi yang diberikan pengawas dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi juga dirasa kurang membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga peneliti menyarankan kepada pengawas untuk lebih meningkatkan dan mengintensifkan melakukan supervisi terhadap guru yang memiliki

kekurangan dan keterbatasan dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Sudarwan Danim (2002: 30), untuk melihat tingkat kemampuan profesional guru dilakukan melalui dua perspektif, yaitu melalui tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat guru tersebut dan penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, serta melaksanakan tugas-tugas bimbingan. Pengawas dalam melakukan supervisi juga perlu meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses berkelanjutan yang dapat membantu guru dalam melaksanakan peranannya. Hal-hal menyimpang yang telah diatasi, ataupun pembinaan yang diberikan kepada guru dalam upaya preventif dan meminimalisir pelanggaran tugas guru, tidak hanya bertumpu pada kejadian yang terjadi pada saat ini saja namun hendaknya mampu menunjang keberhasilan di masa yang akan datang. Oleh karena itu pengawas dalam melakukan supervisi akademik tidak hanya mengacu pada pola pikir keilmuan saja namun juga mencakup seluruh komponen akademik yang dapat menunjang profesionalisme guru. Dalam hal ini supervisi akademik yang dilakukan di MTsN di Kabupaten Solok telah membantu guru dan memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja guru.

Hasnani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh persepsi guru tentang supervisi akademik pengawas sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Bone menunjukkan hasil bahwa persepsi guru pada pengawas dalam melakukan supervisi akademik menunjukkan hasil yang positif dalam kategori yang baik. Hal ini juga berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Bone. Pada penelitian ini peneliti menemukan hasil yang baik dari setiap komponen yang ditelitinya sehingga peneliti menyarankan kepada pengawas untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam melakukan supervisi akademik agar hasil yang optimal tetap terus dirasakan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap persepsi kepala madrasah dan guru tentang supervisi pengawas maka penulis menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi Kepala madrasah tentang supervisi pengawas berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 6 orang dari 7 Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiah Negeri Se-Kabupaten Solok memiliki persepsi bahwa pengawas madrasah telah melakukan tugasnya dengan sangat baik dan selalu melakukan supervisi ke masing-masing MTsN dengan optimal.
2. Persepsi Guru tentang supervisi pengawas berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 62 orang dari 72 responden memiliki persepsi bahwa pengawas selalu melakukan supervisi ke Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Solok secara maksimal dan tepat sasaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, kepala madrasah sudah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap supervisi pengawas. Semoga dengan adanya pembinaan secara berkelanjutan bisa mempertahankan persepsi tersebut
2. Bagi guru, dari hasil penelitian guru sudah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap supervisi pengawas, hal ini diharapkan dapat menunjang meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik di madrasah
3. Bagi pengawas, semoga dapat bekerja sama dengan kepala madrasah dan guru guna mewujudkan madrasah yang berkualitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2014). *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anastasi, A., & Urbina, S. 2016. *Tes Psikologi, Edisi Ketujuh (Terjemahan)*. Jakarta: PT Indeks
- Andang. (2014). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Asmendri, F. (2015). *Perencanaan Pendidikan*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barnawi, M. A. (2014). *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Saindikom*. 15 (1). Hal 53-68.
- Daryanto. (2013). *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa, R. S. (2014). *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara, A. K. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Euis Karwati, D. J. (2016). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Erayati, T dkk. (2014). *Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 Di SMA*. Artikel Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pntianak : Universitas Tanjungpura.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At Tafkir*. 11 (1). Hal 85-99.

- Gunawan, G. (2012). *Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalnya Di SMA Negeri Se-Pokja 3 Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hakim, A. (2021). *Contribution and Effectiveness of Academic Supervision of Madrasah Supervisors on Education*. *Jurnal As-Salam*, 5(1), 1-9.
- Hasnani AR. (2016). *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Bone*. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Universitas Negeri Makasar. Hal 1-14
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah Melalui Managerial Skills*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadiati, E & Fidrayani. 2019. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1). Hal 69-78.
- Hidayat, W. (2019). *Strategi Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 168-184.
- Hidayat, R dan Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Husni, K. (2015). *Manajemen Perubahan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jasmani, S. M. (2013). *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Kebudayaan, K. P. (2017). *Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Meriza, Y. (2015). Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Aliyah. *Manajer Pendidikan*, 9(4).
- Meriza, I. 2018. Pengawasan (Controlling) dalam Institusi Pendidikan. *At Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. 10(1). Hal 37-46.
- Muhyi, E. S. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan Transformasional*. Jakarta: Diadit Media Press.
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Pengembangan Budaya Mutu*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Munir, A. (2014). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar Dan Menengah.* (2017). direktorat pembinaan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah, direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rulam, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, S. (2012). *Administrasi Pendidikan Kontemporer.* Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, S W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum.* Jakarta: Pustaka Setia
- Soetjipto, Noer, et al. *The Influence of Employee Discipline, Learning and Supervision on the Service of Peformance of Public Works in Bina Marga Office of Ponorogo Regency.* Research horizon, 2021, 1. 4: 143-149.
- Suharsismi, A & Lia Y. (2009). *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta : Aditya Media
- Syafaruddin. (2005). *Managemen Lembaga Pendidikan Islam.* Jakarta : Ciputat Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RAB.* Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta, CV.
- The Liang Gie, (2000). *Administrasi Perkantoran.* Yogyakarta : Liberty
- Tesis Eliyusmarti. “ *Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Manajerial oleh Pengawas Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Pasaman*”.
- Tesis Yandes Amrianal. “*Kontribusi Supervisi Pengawas dan Komitmen Terhadap Kinerja Kepala SMPN dan MTsN Kabupaten Pesisir Selatan*”.

**Lampiran 1 : Surat Pengantar Manjadi *Profesional Judgement* (Validator) 1****SURAT PERMOHONAN**

Hal : *Mohon Validasi Instrumen Penelitian*

Kepada Yth Bapak/Ibu:

**Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag, M.Pd**

di

Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis dan pelaksanaan penelitian mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Batusangkar, maka dari itu saya:

Nama : **MUHAMMAD KHAIRUNNAS**

NIM : **1902011013**

Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Judul Tesis : **Persepsi Kepala Madrasah Dan Guru Tentang  
Supervisi Pengawas Madrasah Tsanawiyah Negeri Di  
Kabupaten Solok**

Memohon kiranya Bapak/Ibu untuk dapat memvalidasikan instrument penelitian yang telah saya buat (bahan terlampir).

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Batusangkar, Januari 2023  
Mahasiswa,

**Muhammad Khairunnas**  
**NIM.1902011013**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET**

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket **Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Pengawas MTsN di Kabupaten Solok**, Haraplah untuk memberikan tanda centok (✓) pada kolom yang disediakan. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang disediakan berarti:

1. Tidak valid = 0
2. Kurang valid = 1
3. Cukup valid = 2
4. Valid = 3
5. Sangat valid = 4

2. Hasil-batal yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang disediakan berarti:

- A - Dapat digunakan tanpa revisi
- B - Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C - Dapat dipertahankan dengan revisi sedang
- D - Dapat digunakan dengan banyak revisi
- E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format Angket a. Merupakan bentuk buku penilaian					✓	
2.	Bahasa yang digunakan a. Keluwesan kata bahasa b. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
3.	Isi/isi pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah di ukur b. Kesesuaian hasil pernyataan angket terhadap aspek yang diukur				✓		

Pembinaan Secara Umum

No.	Uraian	Pembinaan				
		A	B	C	D	E
1.	Pembinaan secara umum terhadap angket Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Peguruan MTsN di Kabupaten Solok		/			

Sampai-sampai:

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

Hanauyhat, Januari 2023



G. H. H. Triandi, S.Ag, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET**

Pernyataan:

1. Untuk memberikan penilaian (skala) angket Prinsip Guru tentang Supremasi Perguruan MTsN di Kabupaten Sukoharjo, dapat digunakan berdasarkan hasil validasi di pada kelain yang dijabarkan. Angket-angket yang terdapat pada kelain yang dijabarkan berikut:

1. Valid valid = 0
2. Kurang valid = 1
3. Cukup valid = 2
4. Valid = 3
5. Sangat valid = 4

2. Hasil validasi yang terdapat pada kelain penilaian menurut kriteria yang dijabarkan berikut:

- A - Dapat digunakan tanpa revisi
- B - Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C - Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D - Dapat digunakan dengan banyak revisi
- E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Pernyataan Angket a. Menunjukkan bentuk buku penulisan					✓	
2.	Bahasa yang digunakan a. Kelengkapan kata bahasa b. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
3.	Basis pernyataan angket a. Pernyataan angket sudah di ukur b. Kesesuaian basis pernyataan angket terhadap aspek yang di ukur				✓		



**Lampiran 2 : Surat Pengantar Manjadi *Profesional Judgement* (Validator) 2****SURAT PERMOHONAN**

Hal : *Mohon Validasi Instrumen Penelitian*

Kepada Yth Bapak/Ibu:

**Dr. Abhanda Amra, M.Ag**

di

Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis dan pelaksanaan penelitian mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Batusangkar, maka dari itu saya:

Nama : **MUHAMMAD KHAIRUNNAS**

NIM : **1902011013**

Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Judul Tesis : **Persepsi Kepala Madrasah Dan Guru Tentang  
Supervisi Pengawas Madrasah Tsanawiyah Negeri Di  
Kabupaten Solok**

Memohon kiranya Bapak/Ibu untuk dapat memvalidasikan instrument penelitian yang telah saya buat (bahan terlampir).

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Batusangkar, Januari 2023

Mahasiswa,

**Muhammad Khairunnas**

**NIM.1902011013**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET**

**Petunjuk :**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket **Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Pengawasan MTsN di Kabupaten Solok**, Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. Angka-angka yang tertera pada kolom yang disediakan berarti:

- 0 = Tidak valid
- 1 = Kurang valid
- 2 = Cukup valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat valid

2. Hasil hasil yang tertera pada kolom penilaian secara umum yang disediakan berarti:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format Angket				✓		
	a. Meresahi bentuk buku penilaian				✓		
2.	Halaman yang digunakan				✓		
	a. Kebenaran tata letak				✓		
	b. Kesederhanaan susunan kalimat					✓	
3.	Isi pernyataan angket				✓		
	a. Pernyataan angket mudah di ukur				✓		
	b. Kesesuaian isi pernyataan angket terhadap aspek yang diteliti					✓	

## Penilaian Secara Lisan

No.	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara lisan terhadap angket Penerima Kepala Sekolah tentang Supremasi Program MTsN di Kabupaten Solik		✓			

Jawab: \_\_\_\_\_

*Dapat digunakan*

Dibuat pada, 7 Januari 2023

Validasi,

Dr. Alhadi Anas, M.Ag

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET**

**Petunjuk:**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawasan MTsN di Kabupaten Solok, Berilah tanda centok (✓) pada kolom yang disediakan. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

- 0 = Tidak valid
- 1 = Kurang valid
- 2 = Cukup valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat valid

2. Huruf besar yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format Angket						
	a. Merupakan bentuk buku penilaian				✓		
2.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran dan kelengkapan				✓		
	b. Keseluruhan struktur kalimat					✓	
3.	Bahsa penyusunan angket						
	a. Penyusunan angket sesuai di atas				✓		
	b. Ekspansi dari penyusunan angket terhadap aspek yang dinilai					✓	

Penilaian Sikap Umum

No.	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian umum siswa terhadap angket Penerapan Etika dalam Supervisi Pengawasan MTsN di Kabupaten Srikak					

Keterangan:

*Depot digambarkan*

Dimasukkan: 5 Januari 2023

Validasi,

Dr. Alhuda Arzu, M.Ag

**Lampiran 3 : Surat Pengantar Manjadi *Profesional Judgement* (Validator) 3****SURAT PERMOHONAN**

Hal : *Mohon Validasi Instrumen Penelitian*

Kepada Yth Bapak/Ibu:

**Dr. Hj. Demina, M.Pd**

di

Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis dan pelaksanaan penelitian mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Batusangkar, maka dari itu saya:

Nama : **MUHAMMAD KHAIRUNNAS**

NIM : **1902011013**

Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Judul Tesis : **Persepsi Kepala Madrasah Dan Guru Tentang  
Supervisi Pengawas Madrasah Tsanawiyah Negeri Di  
Kabupaten Solok**

Memohon kiranya Bapak/Ibu untuk dapat memvalidasikan instrument penelitian yang telah saya buat (bahan terlampir).

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Batusangkar, Januari 2023

Mahasiswa,

**Muhammad Khairunnas**

**NIM.1902011013**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET**

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket **Persepsi Guru tentang Supervisi Pegawai MTsN di Kabupaten Sukoharjo**, dengan cara setiap memberikan tanda centik (✓) pada kolom yang disediakan. Angka angka yang terdapat pada kolom yang disediakan berarti:

1. Tidak valid = 0
2. Kurang valid = 1
3. Cukup valid = 2
4. Valid = 3
5. Sangat valid = 4

2. Cara-karar yang terdapat pada kolom penilaian: sesuai dengan yang dimaksudkan berikut:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = Dapat dipertimbangkan dengan revisi sedang
- D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket.
		0	1	2	3	4	
1.	Formulir Angket a. Menyesuaikan bentuk buku penilaian					✓	
2.	Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata bahasa b. Keseluruhan struktur kalimat					✓	
3.	Isi/isi pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah di ukur b. Kesesuaian bentuk pernyataan angket terhadap aspek yang diukur				✓		

Penilaian Secara Umum

No	Uraian	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap angket Prinsip Dasar tentang Supervisi Program MTsN 6 Kabupaten Sukoharjo		✓			

Revisi-rvisi:

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

Surabaya, Januari 2023

  
 Dr. J. Dharma, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pernyataan:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar setiap Peserta Kepala Sekolah tentang Supremasi Program MTsN di Kabupaten Sabah, dapat/nya cukup menggunakan skala nilai (1) pada below yang disebutkan, sebagaimana yang tertera pada below yang di bawah ini:

1. Tidak valid = 0
2. Kurang valid = 1
3. Cukup valid = 2
4. Valid = 3
5. Sangat valid = 4

2. Skala huruf yang tertera pada below penilaian prestasi umum yang di bawah ini:

- A - Dapat digunakan tanpa revisi
- B - Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C - Dapat dipertimbangkan dengan revisi sedang
- D - Dapat digunakan dengan banyak revisi
- E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek Instrumen	Metode Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format angket a. Memenuhi format baku penulisan					√	
2.	Bahasa yang digunakan a. Kejelasan kata-kata b. Lancar/besarnya ukuran kalimat					√	
3.	Isi pernyataan angket a. Sesuai/nya angket sesuai di situ b. Kesesuaian isi pernyataan angket terhadap aspek yang diteliti				√		

Pendataan Secara Langsung

No.	Uraian	Pendidikan				
		A	B	C	D	E
1	Pendidikan secara umum terhadap anggota Pemerup & kepala Sekolah tentang Supervisi Program MTsN di Kabupaten Solik		√			

Siapa-siapa:

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

Batanghari, Januari 2022

Validasi



Dr. TE. Jovina, M.Pd

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
 WEDICUSARJANA  
 Jl. Sekeloa No. 107 Lirisrejo, Yogyakarta, Telp. 0271-711401  
 Website: www.uin-sukanerjogoyakarta.id e-mail: info@uinsukanerjogoyakarta.id

Nomor : B- 019 / UN-2021/PT/00/0010022  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Hal : Memuat Rekomendasi Izin Penelitian

11 Januari 2023

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kabupaten Sukoharjo

Di Tempat

Alasan yang dipaparkan adalah

Sebagai berikut.

Diranggap perlu dipaparkan kepada Bapak/Bu sebagai berikut bahwa Mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini

Nama/ID	Muhammad Alhamdani/002011002
Tanggal Kelahiran	Koto Saru, 20 Desember 1997
Kartu Identitas	No. 4101100211000010001
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Kampus	Kampus Trusmi Jombang Jombang Madrasah Diniyah Darul Ulum Al-Farooq Koto Saru Kabupaten Klaten Sukoharjo

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penelitian Tesis Magisterinya sebagai berikut:

Judul : Persepsi Kepala Sekolah dan Guru tentang Supervisi Pengajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Kabupaten Sukoharjo

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Sukoharjo

Waktu : 11 Januari s.d 11 Februari 2023

Untuk itu diharapkan kiranya Bapak/Bu berkenan member izin dalam rangka pelaksanaan penelitian penelitian tersebut.

Demikian, apa further dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



## Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kemenag Kabupaten Solok



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SOLOK**  
 Jln. Raja Keta Raja Solok - Jl. Way ( 8755 ) 20046  
 Email : kagkab@kagkab.solo.kab.go.id

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-008/SK.03.2-6/PL.00/01/2023

Berdasarkan surat Direktur Pascasarjana UIN Maulana Yusuf Sawit Banghal, nomor B.006A/Ds.25/DPP/0001/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal surat izin penelitian, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok bersedia izin kepada:

Nama	: Muhammad Khairuman
NIM	: 1902011007
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Kepala Madrasah dan Guru tentang Supremasi Fiqh dalam penyelenggaraan serta Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Solok.
Lokasi Penelitian	: Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Solok
Waktu Penelitian	: 11 Januari s.d 11 Februari 2023

Sebelum melakukan penelitian diharapkan bersedia menyerahkan laporan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok.

Dimaksudkan surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Solok, 16 Januari 1444 H  
 11 Januari 2023 M

Wakil  
 Kepala Kantor Kementerian  
 Agama Kabupaten Solok



## Lampiran 6 Surat Keterangan Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATANGHARI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Sultan Maulana Hasanudin Batanghari, Telp. 07527110000/07527110001/07527110002  
 Website: www.iaibatanghari.ac.id Email: iainbatanghari@iaibatanghari.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: B-27.a/B-27.D.1/P/01/011.0022

Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Batanghari dengan ini menetapkan Panitia sebagai berikut:

No	Nama Dosen/NIP	Fungsional	Jabatan	Status
1.	Dr. H. Jamrus, M.Pd.I 196407011998011001	Pembina T.I.T.C.B	Lektor	Karya Saling
2.	Dr. Asmudi, S.Ag., M.Pd. 197308222000011001	Pembina D/a	Lektor Kepala	Penggi V Kurno
3.	Dr. Saiful Muzni, M.Pd. 197807221998011001	Pembina D/a	Lektor Kepala	Prasetyo H
4.	Dr. M. Yusuf Salam, S.Ag., MA. 197108012001111001	Pembina T.I -M.D	Lektor	Prasetyo H

Sebagai Tim Panitia Proposal Tesis mahasiswa pada semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dan nama mahasiswa:

Nama : **M. Khairuman**  
 NIM : **190201011**  
 Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
 Instansi : **Persepsi Kepala Madrasah dan Guru tingkat Supremi  
 Pengawas dalam Meningkatkan Wana Madrasah Tuntutan  
 Negeri di Kabupaten Sukoh**  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat :  
 Sifat : **Dalam**

Direktur saat rupa ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 24 Januari 2022  
 A.a. Direktur  
 Wakil Direktur Program Pascasarjana

Dr. M. Yusuf Salam, S.Ag., MA

## Lampiran 7 SK Pembimbing Tesis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR  
 PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Sekeloa No. 107, Lawangmulya, Batusangkar Kab. Pangkep 91111  
 Telp. (0411) 7111422, 7111881, Fax. (0411) 7111881  
 Email: iain@iainbatungkar.ac.id, www.iainbatungkar.ac.id

**SURAT TUGAS**

Surat: B.544.3/10.11/D.1/PF/2019/001/2021

Ditunjuk Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Batusangkar dengan ini  
 menunjuk dosen sebagai berikut:

No.	Nama Dosen/Nip	Pangkat/Gol	Jabatan	Status
1	Dr. Yusuf Saleh, M. Pd. 197208011990021001	Pembina IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I
2	Dr. Yusuf Saleh, S. Ag., M. A. 197208012001121-001	Penata III.1 III/d	Lektor	Pembimbing II

Sebagai Pembimbing Proposal Tesis Mahasiswa pada semester Group tahun  
 Akademik 2021/2022 dan nama mahasiswa

Nama : M. Khairunnisa  
 NIM : 19020110113  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Ilmu Tesis : Pelaksanaan Sertifikasi Manajerial Program Studi  
 Islam Menghadapi Era Digital Melalui  
 E-ka Sahih

Ditunjuk oleh rektor/institusional sebagai pembimbing yang bertanggung jawab  
 dalam membimbing mahasiswa tersebut.

Batusangkar, 27 Oktober 2021

A. A. Umar

Wakil Dekan Program Pascasarjana



Dr. Yusuf Saleh, S. Ag., M. A.

**Lampiran 8 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba Angket**

**Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas MTsN**

**Sebelum Uji Coba Angket Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Nomor Butir</b>
1	Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas	Persiapan Pembelajaran (Hadiati & Fidrayani, 2019 : 75-78)	Penyusunan program tahunan	Guru	1,26
2			Penyusunan program semester		2,27
3			Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan		3,28
4			Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian		4,29
5			Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran		5,30
6		Proses Pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018 : 87, 91 & 95)	Pembelajaran program mtsn dalam menciptakan suasana belajar yang aktif baik mental ataupun fisik		6,31
7			Pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi		7,32
8			Pembelajaran program MTsN dalam meningkatkan motivasi guru dalam mengajar		8,33
9			Pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang demokratis		9,34
10			Pembelajaran program MTsN dalam menciptakan interaksi belajar yang kondusif		10,35
11			Kegiatan pembelajaran program MTsN yang dilaksanakan di dalam dan di luar ruangan (dihubungkan dengan kehidupan nyata)		11,36
12			Kegiatan pembelajaran program MTsN melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup		12,37

			(Saifuddin, 2022 : 63)	
13			Peran guru sebagai perancang pembelajaran	13,38
14			Peran guru sebagai pengelola pengajaran	14,39
15			Peran guru sebagai evaluator of learning	15,40
16			Peran guru sebagai fasilitator bimbingan yang di berikan kepada peserta didik	16,41
17			Pengetahuan dan keahlian profesional guru	17,42
18		Penutup Pembelajaran (Erayati, 2014)	Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian harian	18,43
19			Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian mingguan	19,44
20			Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian bulanan	20,45
21			Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian semesteran	21,46
22			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes lisan	22,47
23			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes tulisan	23,48
24			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa pengumpulan hasil kerja sebagai bahan portofolio	24,49
25			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa penilaian sikap	25,50

## Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Pengawas MTsN

### Sebelum Uji Coba Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Nomor Butir
1	Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Pengawas MTsN	Perencanaan Program Lembaga	Persiapan Supervisi Pengawas		1,2,3
2		Pengorganisasian Program Lembaga	Struktur organisasi		4,44
3			Uraian struktur organisasi		5,45
4			Kerjasama dengan pihak lain (MOU)		6,46
5		Pelaksanaan Program Lembaga(Calam & Qurniati, 2016)	Visi MTsN		7,47
6			Misi MTsN		8,48
7			Tujuan MTsN		9,49
8			Prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN		10,50
9			Program semester MTsN		11,51
10			Program tahunan MTsN		12,52
11			Lembaga memiliki buku panduan pelaksanaan pembelajaran		13,53
12			Lembaga memiliki buku panduan pengembangan kurikulum		14,54
13			Lembaga memiliki buku panduan penggunaan sarana prasarana		15,55
14			Lembaga memiliki buku panduan administrasi dan ketatausahaan		16,56
15			Lembaga memiliki buku panduan program keorangtuanan atau parenting		17,57
16			Kepemilikan lembaga terhadap buku induk peserta didik		18,58
17			Lembaga memiliki buku		19,59

			kas	
18			Lembaga memiliki buku surat masuk dan surat keluar	20,60
19			Lembaga memiliki buku inventaris barang	21,61
20			Lembaga memiliki buku tamu umum	22,62
21			Lembaga memiliki buku tamu khusus	23,63
22			Lembaga memiliki papan pengumuman	24,64
23			Lembaga membuat brosur atau selebaran	25,65
24			Lembaga memiliki buku panduan atau juknis MTsN	26,66
25			Penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media cetak	27,67
26			Penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media elektronik	28,68
27			Lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data peserta didik	29,69
28			Lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data guru	30,70
29			Lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi registrasi peserta didik	31,71
30			Lembaga memiliki pengelolaan penilaian	32,72
31		Pengawasan Program Lembaga (Meriza, 2018)	Pengawasan terhadap efektifitas dan efesiensi proses hasil pelaksanaan program kerja lembaga	33,73
32			Pengawasan terhadap mutu hasil kerja lembaga	34,74
33			Pengawasan terhadap kinerja anggota dalam lembaga	35,75
34			Pengawasan terhadap efesiensi pemakaian keuangan lembaga	36,76
35			Pengawasan terhadap	37,77

			inventaris dan ruang kerja lembaga	
36			Pengawasan terhadap metode kerja yang diterapkan lembaga	38,78
37			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung uraian masalah yang ditemukan	39,79
38			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung penyebab terjadinya masalah	40,80
39			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung solusi terhadap masalah	41,81
40			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung kendala dalam pelaksanaan	42,82
41			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung tindak lanjut dari solusi yang diberikan	43,83

## Lampiran 9 : Tabulasi Data Angket Uji Coba

### DATA TABULASI ANGKET KEPALA SEKOLAH

NO	NAMA/INISIAL	ITEM																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37					
		38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56					
		57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75					
		76	77	78	79	80	81	82	83	TOTAL															
1	SE	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2						
	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3						
	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2						
	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3						
	3	2	3	3	2	3	2	2	202																
2	RM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3						
	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4						
	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4						
	4	4	4	4	4	4	4	4	308																
3	MH	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4						
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4						
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4						
	4	4	4	4	4	4	4	4	317																

### DATA TABULASI ANGGKET GURU

NO	NAMA/INISIAL	ITEM																		TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
		38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50						
1	ON	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	243				
2	HF	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
		4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	192					
3	WMY	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157					
4	HD	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
		4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198					
5	AF	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	203					

6	GL	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
		3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
		4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	194				
7	RZ	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	
		4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
		4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	225				
8	EY	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200				
9	RA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156				
10	RF	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3
		3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
		3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142				
11	AS	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
		4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
		4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	195				
12	AP	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
		3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	191				
13	NR	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	189				

14	RO	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
		4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	189					
15	FN	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
		4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	185					
16	MGA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
		3	3	4	1	3	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4
		3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	155					
17	ZL	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	
		4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4
		4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	206					
18	IW	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
		4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
		5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	217					
19	NN	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4
		4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	193					
20	MT	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4
		3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3
		4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	190					
21	AE	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
		4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	192					

22	YFR	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
		4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5
		4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	184					
23	ARP	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
		4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
		3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	187					
24	WA	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	
		3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3
		4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	197					
25	Ef	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
		3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
		3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	185					
26	BZI	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
		3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
		4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	183					
27	DW	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
		3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
		4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	191					
28	SN	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
		4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
		4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	195					
29	HA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
		3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	191					





**Lampiran 10 : Angket Uji Coba Penelitian****ANGKET****PERSEPSI GURU TENTANG SUPERVISI PENGAWAS DI MTsN KABUPATEN SOLOK**

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir / tesis yang akan meneliti dengan judul penelitian “Persepsi Kepala Sekolah dan Guru tentang Supervisi pengawas di MTsN Kabupaten Solok” saya mahasiswa Pascasarjana dari UIN Batusangkar ingin meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu di instansi. Pada kuesioner ini, terdapat beberapa pernyataan dan Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan pada pernyataan-pernyataan tersebut. Setiap tanggapan yang Bapak/Ibu berikan tidak ada yang salah. Selain itu, peneliti akan menjamin kerahasiaan tanggapan Ibu. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar jawaban yang diberikan bersifat jujur dan sesuai dengan diri Bapak/Ibu yang sesungguhnya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu yang singkat.

Hormat saya,

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**  
**NIM. MPI. 1902011013**

## ANGKET

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama MTsN :  
 Nama Guru :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :  
 Pendidikan :  
 Masa Kerja :

### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia, yang sesuai dengan kondisi Bapak / Ibu yang sebenarnya.

Adapun alternatif jawaban yang dapat dipilih pada angket adalah:

**SL** : **Selalu**  
**SR** : **Sering**  
**KD** : **Kadang-Kadang**  
**JR** : **Jarang**  
**TP** : **Tidak Pernah**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan program tahunan					
2	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan program semester					
3	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan					
4	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian					
5	Pengawas melakukan supervisi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran					
6	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program Mtsn dalam menciptakan suasana belajar yang aktif baik mental ataupun fisik					
7	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi					
8	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam meningkatkan motivasi guru dalam mengajar					
9	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang demokratis					
10	Pengawas melakukan supervisi terhadap					

	pembelajaran program MTsN dalam menciptakan interaksi belajar yang kondusif					
11	Pengawas melakukan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran program MTsN yang dilaksanakan di dalam dan di luar ruangan (dihubungkan dengan kehidupan nyata)					
12	Pengawas melakukan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran program MTsN melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup					
13	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai perancang pembelajaran					
14	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai pengelola pengajaran					
15	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai evaluator of learning					
16	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai fasilitator bimbingan yang di berikan kepada peserta didik					
17	Pengawas melakukan supervisi terhadap pengetahuan dan keahlian profesional guru					
18	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian harian					
19	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian mingguan					
20	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian bulanan					
21	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian semesteran					
22	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilain yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes lisan					
23	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilain yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes tulisan					
24	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilain yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa					

	pengumpulan hasil kerja sebagai bahan portofolio					
25	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa penilaian sikap					
26	Supervisi program tahunan yang dilakukan pengawas menunjang keberhasilan program sekolah					
27	Supervisi yang dilakukan pengawas meningkatkan efektivitas pelaksanaan program semester					
28	Pengawas memberikan pembinaan terhadap rencana pembelajaran mingguan					
29	Pengawas memberikan pembinaan terhadap rencana pembelajaran harian					
30	Pengawas memberikan pembinaan terhadap perencanaan dan pembelajaran yang diadakan					
31	Pengawas memberikan masukan terhadap program belajar mtsn untuk menciptakan suasana belajar yang aktif baik mental ataupun fisik					
32	Pengawas memastikan program belajar mtsn dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi					
33	Pengawas memberikan pembinaan untuk meningkatkan motivasi guru dalam mengajar					
34	Pengawas memastikan program belajar mtsn dapat menciptakan suasana belajar yang demokratis					
35	Pengawas memastikan program belajar mtsn dapat menciptakan interaksi belajar yang kondusif					
36	Pengawas memantau pembelajaran program MTsN yang dilaksanakan di dalam dan di luar ruangan					
37	Pengawas memantau kegiatan pembelajaran program MTsN melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup					
38	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai perancang pembelajaran					
39	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai pengelola pengajaran					
40	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai evaluator of learning					
41	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai fasilitator bimbingan peserta didik					
42	Pengawas melakukan penilaian terhadap pengetahuan dan keahlian profesional guru					
43	Pengawas memantau proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian harian					
44	Pengawas memantau proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian mingguan					
45	Pengawas memantau proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian bulanan					
46	Pengawas mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian semester					

47	Pengawas memastikan teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes lisan efektif dilaksanakan dalam pembelajaran					
48	Pengawas memastikan teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes tulisan efektif dilaksanakan dalam pembelajaran					
49	Pengawas memastikan teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa fotrtfolio efektif dilaksanakan dalam pembelajaran					
50	Pengawas memastikan teknik penilaian sikap yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran dilakukan secara objektif					

## ANGKET

### **PERSEPSI KEPALA MADRASAH TENTANG SUPERVISI PENGAWAS DI MTsN KABUPATEN SOLOK**

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir / tesis yang akan meneliti dengan judul penelitian “Persepsi Kepala Sekolah dan Guru tentang Supervisi pengawas di MTsN Kabupaten Solok” saya mahasiswa Pascasarjana dari UIN Batusangkar ingin meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bpk/Ibu di instansi. Pada kuesioner ini, terdapat beberapa pernyataan dan Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan pada pernyataan-pernyataan tersebut. Setiap tanggapan yang Bapak/Ibu berikan tidak ada yang salah. Selain itu, peneliti akan menjamin kerahasiaan tanggapan Ibu. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar jawaban yang diberikan bersifat jujur dan sesuai dengan diri Bapak/Ibu yang sesungguhnya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu yang singkat.

Hormat saya,

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**  
**NIM. MPI. 1902011013**

## ANGKET

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama MTsN :  
 Nama Kepala Madrasah :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :  
 Pendidikan :  
 Masa Kerja :

### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia, yang sesuai dengan kondisi Bapak / Ibu yang sebenarnya.

Adapun alternatif jawaban yang dapat dipilih pada angket adalah:

**SL** : Selalu  
**SR** : Sering  
**KD** : Kadang-Kadang  
**JR** : Jarang  
**TP** : Tidak Pernah

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	pengawas membuat persiapan sebelum supervisi ke MTsN					
2	pengawas memiliki scedule dalam pelaksanaan supervisi					
3	pengawas memberi tahu pihak madrasah sebelum pelaksanaan supervisi					
4	Pengawas melakukan supervisi terhadap struktur organisasi					
5	Pengawas melakukan supervisi terhadap uraian struktur organisasi					
6	Pengawas melakukan supervisi terhadap kerjasama dengan pihak lain (MOU)					
7	Pengawas melakukan supervisi terhadap visi MTsN					
8	Pengawas melakukan supervisi terhadap misi MTsN					
9	Pengawas melakukan supervisi terhadap tujuan MTsN					
10	Pengawas melakukan supervisi terhadap prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN					
11	Pengawas melakukan supervisi terhadap program semester MTsN					
12	Pengawas melakukan supervisi terhadap program tahunan MTsN					
13	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga					

	tentang pembuatan buku panduan pelaksanaan pembelajaran					
14	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan pengembangan kurikulum					
15	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan penggunaan sarana prasarana					
16	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan administrasi dan ketatausahaan					
17	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan program keorangtuan atau parenting					
18	Pengawas melakukan supervisi terhadap kepemilikan lembaga tentang pembuatan buku induk peserta didik					
19	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku kas					
20	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku surat masuk dan surat keluar					
21	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku inventaris barang					
22	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku tamu umum					
23	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku tamu khusus					
24	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan papan pengumuman					
25	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan brosur atau selebaran					
26	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan atau juknis MTsN					
27	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media cetak					
28	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media elektronik					
29	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data peserta didik					
30	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data guru					
31	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan sistem informasi manajemen (SIM) meliputi registrasi peserta didik					
32	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan pengelolaan penilaian					

33	Pengawas melakukan supervisi terhadap efektifitas dan efesiensi proses hasil pelaksanaan program kerja lembaga					
34	Pengawas melakukan supervisi terhadap mutu hasil kerja lembaga					
35	Pengawas melakukan supervisi terhadap kinerja anggota dalam lembaga					
36	Pengawas melakukan supervisi terhadap efesiensi pemakaian keuangan lembaga					
37	Pengawas melakukan supervisi terhadap inventaris dan ruang kerja lembaga					
38	Pengawasan terhadap metode kerja yang diterapkan lembaga					
39	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung uraian masalah yang ditemukan					
40	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung penyebab terjadinya masalah					
41	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung solusi terhadap masalah					
42	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung kendala dalam pelaksanaan					
43	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung tindak lanjut dari solusi yang diberikan					
44	Pengawas memantau pembentukan struktur organisasi					
45	Pengawas memantau pembentukan uraian struktur organisasi					
46	Pengawas memastikan kerjasama dengan pihak lain (MOU) berjalan sesuai dengan rencana					
47	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan visi MTsN					
48	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan misi MTsN					
49	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan tujuan MTsN					
50	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN					
51	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan program semester MTsN					
52	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan program tahunan MTsN					
53	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan pelaksanaan pembelajaran lembaga					
54	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan					

	pengembangan kurikulum					
55	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan penggunaan sarana prasarana					
56	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan administrasi dan ketatausahaan					
57	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan program keorangtwaan atau parenting					
58	Pengawas melakukan pemeriksaan buku induk peserta didik					
59	Pengawas melakukan pemeriksaan buku kas					
60	Pengawas melakukan pemeriksaan buku surat masuk dan surat keluar					
61	Pengawas melakukan pemeriksaan buku inventaris barang					
62	Pengawas melakukan pemeriksaan buku tamu umum					
63	Pengawas melakukan pemeriksaan buku tamu khusus					
64	Pengawas melakukan pemeriksaan papan pengumuman					
65	Pengawas melakukan pemeriksaan brosur dan selebaran					
66	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan atau juknis MTsN					
67	Pengawas memantau penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media cetak					
68	Pengawas memantau penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media elektronik					
69	Pengawas memastikan lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data peserta didik					
70	Pengawas memastikan lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data guru					
71	Pengawas memastikan lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi registrasi peserta didik					
72	Pengawas memastikan lembaga memiliki pengelolaan penilaian					
73	Pengawas mengevaluasi efektifitas dan efesiensi proses hasil pelaksanaan program kerja lembaga					
74	Pengawas mengevaluasi mutu hasil kerja lembaga					
75	Pengawas mengevaluasi kinerja anggota dalam lembaga					
76	Pengawas mengevaluasi efesiensi pemakaian keuangan lembaga					
77	Pengawas melakukan pemeriksaan inventaris dan ruang kerja lembaga					
78	Pengawas mengevaluasi metode kerja yang diterapkan lembaga					
79	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan					

	lembaga dengan mengandung uraian masalah yang ditemukan					
<b>80</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung penyebab terjadinya masalah					
<b>81</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung solusi terhadap masalah					
<b>82</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung kendala dalam pelaksanaan					
<b>83</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung tindak lanjut dari solusi yang diberikan					

## Lampiran 11 : Hasil Validitas & Reliabilitas SPSS Uji Coba Angket Persepsi Guru

### VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA ANGKET PERSEPSI GURU TENTANG SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DI KABUPATEN SOLOK

#### A. Uji SPSS 1

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	50

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	187.33	403.540	.448	.971
ITEM2	187.20	404.372	.477	.971
ITEM3	187.40	404.731	.437	.971
ITEM4	187.50	403.914	.556	.971

ITEM5	187.20	408.372	.313	.972
ITEM6	187.30	396.562	.639	.971
ITEM7	187.57	402.047	.592	.971
ITEM8	187.17	398.351	.605	.971
ITEM9	187.60	401.214	.677	.971
ITEM10	187.43	403.357	.653	.971
ITEM11	187.70	403.183	.491	.971
ITEM12	187.33	401.540	.623	.971
ITEM13	187.50	405.776	.540	.971
ITEM14	187.67	402.575	.578	.971
ITEM15	187.67	398.920	.618	.971
ITEM16	187.53	403.430	.626	.971
ITEM17	187.53	398.878	.629	.971
ITEM18	187.50	401.707	.658	.971
ITEM19	187.83	402.006	.620	.971
ITEM20	187.57	393.495	.756	.970
ITEM21	187.60	403.972	.451	.971
ITEM22	187.90	397.472	.633	.971
ITEM23	187.80	403.200	.572	.971
ITEM24	187.87	393.361	.655	.971
ITEM25	187.47	398.464	.852	.970
ITEM26	187.40	404.869	.766	.971
ITEM27	187.33	400.299	.762	.970
ITEM28	187.80	396.166	.686	.971

ITEM29	187.60	397.628	.694	.971
ITEM30	187.60	396.248	.693	.971
ITEM31	187.57	395.151	.699	.971
ITEM32	187.60	396.248	.816	.970
ITEM33	187.47	401.844	.510	.971
ITEM34	187.60	402.524	.705	.971
ITEM35	187.60	401.145	.611	.971
ITEM36	187.63	395.895	.744	.970
ITEM37	187.57	401.909	.544	.971
ITEM38	187.53	399.016	.750	.970
ITEM39	187.57	396.944	.740	.970
ITEM40	187.70	398.976	.656	.971
ITEM41	187.67	401.333	.632	.971
ITEM42	187.63	394.792	.731	.970
ITEM43	187.73	405.237	.569	.971
ITEM44	187.77	399.082	.587	.971
ITEM45	187.67	403.678	.598	.971
ITEM46	187.53	402.947	.650	.971
ITEM47	188.03	394.792	.693	.971
ITEM48	187.67	396.023	.675	.971
ITEM49	187.70	393.597	.750	.970
ITEM50	187.47	399.085	.822	.970

## B. Uji SPSS Setelah Diskriminasi Item

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	49

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	183.13	395.982	.433	.972
ITEM2	183.00	396.828	.460	.972
ITEM3	183.20	396.924	.431	.972
ITEM4	183.30	396.079	.550	.971
ITEM6	183.10	388.714	.638	.971
ITEM7	183.37	394.240	.586	.971
ITEM8	182.97	390.516	.602	.971

ITEM9	183.40	393.352	.674	.971
ITEM10	183.23	395.357	.655	.971
ITEM11	183.50	395.224	.491	.972
ITEM12	183.13	393.637	.622	.971
ITEM13	183.30	397.803	.539	.971
ITEM14	183.47	394.671	.577	.971
ITEM15	183.47	390.947	.620	.971
ITEM16	183.33	395.333	.633	.971
ITEM17	183.33	390.920	.630	.971
ITEM18	183.30	393.666	.663	.971
ITEM19	183.63	393.964	.624	.971
ITEM20	183.37	385.620	.757	.971
ITEM21	183.40	396.041	.450	.972
ITEM22	183.70	389.459	.637	.971
ITEM23	183.60	395.283	.570	.971
ITEM24	183.67	385.402	.658	.971
ITEM25	183.27	390.478	.856	.971
ITEM26	183.20	396.993	.760	.971
ITEM27	183.13	392.395	.761	.971
ITEM28	183.60	387.972	.697	.971
ITEM29	183.40	389.559	.701	.971
ITEM30	183.40	388.317	.694	.971
ITEM31	183.37	387.275	.699	.971
ITEM32	183.40	388.386	.815	.971

ITEM33	183.27	393.789	.514	.972
ITEM34	183.40	394.455	.711	.971
ITEM35	183.40	393.214	.611	.971
ITEM36	183.43	387.978	.745	.971
ITEM37	183.37	393.964	.544	.971
ITEM38	183.33	390.989	.755	.971
ITEM39	183.37	389.137	.736	.971
ITEM40	183.50	391.017	.657	.971
ITEM41	183.47	393.499	.628	.971
ITEM42	183.43	386.806	.735	.971
ITEM43	183.53	397.154	.575	.971
ITEM44	183.57	391.013	.593	.971
ITEM45	183.47	395.706	.598	.971
ITEM46	183.33	394.989	.651	.971
ITEM47	183.83	387.040	.689	.971
ITEM48	183.47	388.120	.676	.971
ITEM49	183.50	385.776	.748	.971
ITEM50	183.27	391.168	.822	.971

### Kesimpulan :

- Item yang terdapat dai dalam angket dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0,972) yaitu > dari 0,6
- Sebanyak 49 item yang terdapat di dalam angket dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* (R hitung) > dari (R tabel untuk N: 30 = (0,361)
- Terdapat 1 item yang digugurkan dalam angket yaitu item nomor 5

## Lampiran 12 : Hasil Validitas & Reliabilitas SPSS Uji Coba Angket Persepsi Kepala Madrasah

### VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA ANGKET PERSEPSI KEPALA MADRASAH TENTANG SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DI KABUPATEN SOLOK

#### A. Uji SPSS (1)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.994	83

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM2	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM3	272.00	4017.000	.997	.994

ITEM4	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM5	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM6	273.33	4058.333	.430	.994
ITEM7	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM8	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM9	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM10	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM11	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM12	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM13	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM14	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM15	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM16	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM17	274.33	4164.333	-.998	.994
ITEM18	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM19	272.33	4049.333	.553	.994
ITEM20	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM21	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM22	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM23	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM24	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM25	272.67	4090.333	.000	.994
ITEM26	272.33	4049.333	.553	.994
ITEM27	272.00	4017.000	.997	.994

ITEM28	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM29	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM30	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM31	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM32	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM33	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM34	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM35	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM36	274.00	4123.000	-.445	.994
ITEM37	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM38	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM39	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM40	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM41	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM42	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM43	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM44	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM45	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM46	273.00	4017.000	.997	.994
ITEM47	272.67	3872.333	.997	.994
ITEM48	272.67	3872.333	.997	.994
ITEM49	272.67	3872.333	.997	.994
ITEM50	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM51	272.33	3944.333	.997	.994

ITEM52	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM53	272.67	3872.333	.997	.994
ITEM54	272.67	3872.333	.997	.994
ITEM55	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM56	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM57	273.00	3904.000	.964	.994
ITEM58	272.67	3872.333	.997	.994
ITEM59	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM60	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM61	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM62	272.67	3985.333	.824	.994
ITEM63	272.67	3985.333	.824	.994
ITEM64	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM65	273.00	4017.000	.997	.994
ITEM66	273.00	4017.000	.997	.994
ITEM67	272.67	4090.333	.000	.994
ITEM68	272.67	4090.333	.000	.994
ITEM69	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM70	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM71	272.67	3976.333	.896	.994
ITEM72	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM73	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM74	271.67	4090.333	.000	.994
ITEM75	272.00	4017.000	.997	.994

ITEM76	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM77	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM78	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM79	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM80	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM81	272.00	4017.000	.997	.994
ITEM82	272.33	3944.333	.997	.994
ITEM83	272.33	3944.333	.997	.994

## B. Uji SPSS Setelah Diskriminasi Item

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.996	56

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM3	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM4	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM5	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM7	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM8	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM9	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM10	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM13	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM14	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM15	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM16	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM17	186.00	2883.000	-1.000	.997
ITEM20	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM21	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM24	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM27	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM28	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM29	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM31	184.00	2700.000	1.000	.996

ITEM32	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM33	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM34	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM37	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM39	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM40	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM41	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM42	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM43	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM46	184.67	2760.333	1.000	.996
ITEM47	184.33	2640.333	1.000	.996
ITEM48	184.33	2640.333	1.000	.996
ITEM49	184.33	2640.333	1.000	.996
ITEM50	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM51	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM52	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM53	184.33	2640.333	1.000	.996
ITEM54	184.33	2640.333	1.000	.996
ITEM55	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM56	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM58	184.33	2640.333	1.000	.996
ITEM59	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM60	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM61	184.00	2700.000	1.000	.996

ITEM64	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM65	184.67	2760.333	1.000	.996
ITEM66	184.67	2760.333	1.000	.996
ITEM75	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM76	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM77	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM78	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM79	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM80	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM81	183.67	2760.333	1.000	.996
ITEM82	184.00	2700.000	1.000	.996
ITEM83	184.00	2700.000	1.000	.996

### Kesimpulan :

- Item yang terdapat dai dalam angket dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0,996) yaitu > dari 0,6
- Sebanyak 49 item yang terdapat di dalam angket dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* (R hitung) > dari (R tabel untuk N: 3 = (0,997)
- Terdapat 27 item yang digugurkan dalam angket yaitu item nomor 2, 6, 11, 12, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 30, 35, 36, 38, 44, 45, 57, 62, 63, 67, 68,69,70,71,72,73 dan 74

**Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba Angket**

**Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas MTsN**

**Setelah Uji Coba Angket Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Nomor Butir</b>
1	Persepsi Guru tentang Supervisi Pengawas	Persiapan Pembelajaran (Hadiati & Fidrayani, 2019 : 75-78)	Penyusunan program tahunan	Guru	1,26
2			Penyusunan program semester		2,27
3			Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan		3,28
4			Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian		4,29
5			Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran		30
6		Proses Pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018 : 87, 91 & 95)	Pembelajaran program mtsn dalam menciptakan suasana belajar yang aktif baik mental ataupun fisik		6,31
7			Pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi		7,32
8			Pembelajaran program MTsN dalam meningkatkan motivasi guru dalam mengajar		8,33
9			Pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang demokratis		9,34
10			Pembelajaran program MTsN dalam menciptakan interaksi belajar yang kondusif		10,35
11			Kegiatan pembelajaran program MTsN yang dilaksanakan di dalam dan di luar ruangan (dihubungkan dengan kehidupan nyata)		11,36
12			Kegiatan pembelajaran program MTsN melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup		12,37

			(Saifuddin, 2022 : 63)	
13			Peran guru sebagai perancang pembelajaran	13,38
14			Peran guru sebagai pengelola pengajaran	14,39
15			Peran guru sebagai evaluator of learning	15,40
16			Peran guru sebagai fasilitator bimbingan yang di berikan kepada peserta didik	16,41
17			Pengetahuan dan keahlian profesional guru	17,42
18		Penutup Pembelajaran (Erayati, 2014)	Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian harian	18,43
19			Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian mingguan	19,44
20			Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian bulanan	20,45
21			Penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian semesteran	21,46
22			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes lisan	22,47
23			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes tulisan	23,48
24			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa pengumpulan hasil kerja sebagai bahan portofolio	24,49
25			Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa penilaian sikap	25,50

## Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Pengawas MTsN

### Setelah Uji Coba Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Nomor Butir
1	Persepsi Kepala Sekolah tentang Supervisi Pengawas MTsN	Perencanaan Program Lembaga	Persiapan Supervisi Pengawas		1,3
2		Pengorganisasian Program Lembaga	Struktur organisasi		4
3			Uraian struktur organisasi		5
4			Kerjasama dengan pihak lain (MOU)		46
5		Pelaksanaan Program Lembaga(Calam & Qurniati, 2016)	Visi MTsN		7,47
6			Misi MTsN		8,48
7			Tujuan MTsN		9,49
8			Prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN		10,50
9			Program semester MTsN		51
10			Program tahunan MTsN		52
11			Lembaga memiliki buku panduan pelaksanaan pembelajaran		13,53
12			Lembaga memiliki buku panduan pengembangan kurikulum		14,54
13			Lembaga memiliki buku panduan penggunaan sarana prasarana		15,55
14			Lembaga memiliki buku panduan administrasi dan ketatausahaan		16,56
15			Lembaga memiliki buku panduan program keorngtuaan atau parenting		17
16			Kepemilikan lembaga terhadap buku induk peserta didik		58
17			Lembaga memiliki buku		59

			kas	
18			Lembaga memiliki buku surat masuk dan surat keluar	20,60
19			Lembaga memiliki buku inventaris barang	21,61
20			Lembaga memiliki papan pengumuman	24,64
21			Lembaga membuat brosur atau selebaran	65
22			Lembaga memiliki buku panduan atau juknis MTsN	66
23			Penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media cetak	27
24			Penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media elektronik	28
25			Lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data peserta didik	29
26			Lembaga memiliki sistem informasi manajemen (SIM) meliputi registrasi peserta didik	31
27			Lembaga memiliki pengelolaan penilaian	32
28		Pengawasan Program Lembaga (Meriza, 2018)	Pengawasan terhadap efektifitas dan efesiensi proses hasil pelaksanaan program kerja lembaga	33
29			Pengawasan terhadap mutu hasil kerja lembaga	34
30			Pengawasan terhadap kinerja anggota dalam lembaga	75
31			Pengawasan terhadap efesiensi pemakaian keuangan lembaga	76
32			Pengawasan terhadap inventaris dan ruang kerja lembaga	37,77
33			Pengawasan terhadap metode kerja yang diterapkan lembaga	78
34			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung uraian	39,79

			masalah yang ditemukan		
35			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung penyebab terjadinya masalah		40,80
36			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung solusi terhadap masalah		41,81
37			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung kendala dalam pelaksanaan		42,82
38			Pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung tindak lanjut dari solusi yang diberikan		43,83

## ANGKET

### PERSEPSI GURU TENTANG SUPERVISI PENGAWAS DI MTsN KABUPATEN SOLOK

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir / tesis yang akan meneliti dengan judul penelitian “Persepsi Kepala Sekolah dan Guru tentang Supervisi pengawas di MTsN Kabupaten Solok” saya mahasiswa Pascasarjana dari UIN Batusangkar ingin meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu di instansi. Pada kuesioner ini, terdapat beberapa pernyataan dan Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan pada pernyataan-pernyataan tersebut. Setiap tanggapan yang Bapak/Ibu berikan tidak ada yang salah. Selain itu, peneliti akan menjamin kerahasiaan tanggapan Ibu. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar jawaban yang diberikan bersifat jujur dan sesuai dengan diri Bapak/Ibu yang sesungguhnya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu yang singkat.

Hormat saya,

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**  
**NIM. MPI. 1902011013**

## ANGKET

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama MTsN :  
 Nama Guru :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :  
 Pendidikan :  
 Masa Kerja :

### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia, yang sesuai dengan kondisi Bapak / Ibu yang sebenarnya.

Adapun alternatif jawaban yang dapat dipilih pada angket adalah:

**SL** : **Selalu**  
**SR** : **Sering**  
**KD** : **Kadang-Kadang**  
**JR** : **Jarang**  
**TP** : **Tidak Pernah**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan program tahunan					
2	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan program semester					
3	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan					
4	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian					
5	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program Mtsn dalam menciptakan suasana belajar yang aktif baik mental ataupun fisik					
6	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi					
7	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam meningkatkan motivasi guru dalam mengajar					
8	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam menciptakan suasana belajar yang demokratis					
9	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembelajaran program MTsN dalam menciptakan interaksi belajar yang kondusif					

10	Pengawas melakukan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran program MTsN yang dilaksanakan di dalam dan di luar ruangan (dihubungkan dengan kehidupan nyata)					
11	Pengawas melakukan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran program MTsN melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup					
12	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai perancang pembelajaran					
13	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai pengelola pengajaran					
14	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai evaluator of learning					
15	Pengawas melakukan supervisi terhadap peran guru sebagai fasilitator bimbingan yang di berikan kepada peserta didik					
16	Pengawas melakukan supervisi terhadap pengetahuan dan keahlian profesional guru					
17	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian harian					
18	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian mingguan					
19	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian bulanan					
20	Pengawas melakukan supervisi terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian semesteran					
21	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilain yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes lisan					
22	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilain yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes tulisan					
23	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik penilain yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa pengumpulan hasil kerja sebagai bahan fortfolio					
24	Pengawas melakukan supervisi terhadap teknik					

	penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa penilaian sikap					
25	Supervisi program tahunan yang dilakukan pengawas menunjang keberhasilan program sekolah					
26	Supervisi yang dilakukan pengawas meningkatkan efektivitas pelaksanaan program semester					
27	Pengawas memberikan pembinaan terhadap rencana pembelajaran mingguan					
28	Pengawas memberikan pembinaan terhadap rencana pembelajaran harian					
29	Pengawas memberikan pembinaan terhadap perencanaan dan pembelajaran yang diadakan					
30	Pengawas memberikan masukan terhadap program belajar mtsn untuk menciptakan suasana belajar yang aktif baik mental ataupun fisik					
31	Pengawas memastikan program belajar mtsn dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi					
32	Pengawas memberikan pembinaan untuk meningkatkan motivasi guru dalam mengajar					
33	Pengawas memastikan program belajar mtsn dapat menciptakan suasana belajar yang demokratis					
34	Pengawas memastikan program belajar mtsn dapat menciptakan interaksi belajar yang kondusif					
35	Pengawas memantau pembelajaran program MTsN yang dilaksanakan di dalam dan di luar ruangan					
36	Pengawas memantau kegiatan pembelajaran program MTsN melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup					
37	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai perancang pembelajaran					
38	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai pengelola pengajaran					
39	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai evaluator of learning					
40	Pengawas melakukan penilaian terhadap peran guru sebagai fasilitator bimbingan peserta didik					
41	Pengawas melakukan penilaian terhadap pengetahuan dan keahlian profesional guru					
42	Pengawas memantau proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian harian					
43	Pengawas memantau proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian mingguan					
44	Pengawas memantau proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian bulanan					
45	Pengawas mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran dalam bentuk penilaian semester					
46	Pengawas memastikan teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian					

	proses pembelajaran berupa tes lisan efektif dilaksanakan dalam pembelajaran					
<b>47</b>	Pengawas memastikan teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa tes tulisan efektif dilaksanakan dalam pembelajaran					
<b>48</b>	Pengawas memastikan teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran berupa fotrtfolio efektif dilaksanakan dalam pembelajaran					
<b>49</b>	Pengawas memastikan teknik penilaian sikap yang digunakan pendidik dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran dilakukan secara objektif					

**Lampiran 14 : Angket Penelitian****ANGKET****PERSEPSI KEPALA MADRASAH TENTANG SUPERVISI PENGAWAS DI MTsN  
KABUPATEN SOLOK**

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir / tesis yang akan meneliti dengan judul penelitian “Persepsi Kepala Sekolah dan Guru tentang Supervisi pengawas di MTsN Kabupaten Solok” saya mahasiswa Pascasarjana dari UIN Batusangkar ingin meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu di instansi. Pada kuesioner ini, terdapat beberapa pernyataan dan Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan pada pernyataan-pernyataan tersebut. Setiap tanggapan yang Bapak/Ibu berikan tidak ada yang salah. Selain itu, peneliti akan menjamin kerahasiaan tanggapan Ibu. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar jawaban yang diberikan bersifat jujur dan sesuai dengan diri Bapak/Ibu yang sesungguhnya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu yang singkat.

Hormat saya,

**MUHAMMAD KHAIRUNNAS**  
**NIM. MPI. 1902011013**

## ANGKET

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama MTsN :  
 Nama Kepala Madrasah :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :  
 Pendidikan :  
 Masa Kerja :

### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia, yang sesuai dengan kondisi Bapak / Ibu yang sebenarnya.

Adapun alternatif jawaban yang dapat dipilih pada angket adalah:

**SL** : **Selalu**  
**SR** : **Sering**  
**KD** : **Kadang-Kadang**  
**JR** : **Jarang**  
**TP** : **Tidak Pernah**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	pengawas membuat persiapan sebelum supervisi ke MTsN					
2	pengawas memberi tahu pihak madrasah sebelum pelaksanaan supervisi					
3	Pengawas melakukan supervisi terhadap struktur organisasi					
4	Pengawas melakukan supervisi terhadap uraian struktur organisasi					
5	Pengawas melakukan supervisi terhadap visi MTsN					
6	Pengawas melakukan supervisi terhadap misi MTsN					
7	Pengawas melakukan supervisi terhadap tujuan MTsN					
8	Pengawas melakukan supervisi terhadap prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN					
9	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan pelaksanaan pembelajaran					
10	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan pengembangan kurikulum					
11	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan penggunaan sarana prasarana					

12	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan administrasi dan ketatausahaan					
13	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku panduan program keorangtuan atau parenting					
14	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku surat masuk dan surat keluar					
15	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan buku inventaris barang					
16	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan papan pengumuman					
17	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media cetak					
18	Pengawas melakukan supervisi terhadap penyebarluasan informasi satuan MTsN melalui media elektronik					
19	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan sistem informasi manajemen (SIM) meliputi pengelolaan data peserta didik					
20	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan sistem informasi manajemen (SIM) meliputi registrasi peserta didik					
21	Pengawas melakukan supervisi terhadap lembaga tentang pembuatan pengelolaan penilaian					
22	Pengawas melakukan supervisi terhadap efektifitas dan efesiensi proses hasil pelaksanaan program kerja lembaga					
23	Pengawas melakukan supervisi terhadap mutu hasil kerja lembaga					
24	Pengawas melakukan supervisi terhadap inventaris dan ruang kerja lembaga					
25	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung uraian masalah yang ditemukan					
26	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung penyebab terjadinya masalah					
27	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung solusi terhadap masalah					
28	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung kendala dalam pelaksanaan					
29	Pengawas melakukan supervisi terhadap pembuatan laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung tindak lanjut dari solusi yang diberikan					
30	Pengawas memastikan kerjasama dengan pihak lain					

	(MOU) berjalan sesuai dengan rencana					
31	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan visi MTsN					
32	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan misi MTsN					
33	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan tujuan MTsN					
34	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN					
35	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan program semester MTsN					
36	Pengawas berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan program tahunan MTsN					
37	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan pelaksanaan pembelajaran lembaga					
38	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan pengembangan kurikulum					
39	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan penggunaan sarana prasarana					
40	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan administrasi dan ketatausahaan					
41	Pengawas melakukan pemeriksaan buku induk peserta didik					
42	Pengawas melakukan pemeriksaan buku kas					
43	Pengawas melakukan pemeriksaan buku surat masuk dan surat keluar					
44	Pengawas melakukan pemeriksaan buku inventaris barang					
45	Pengawas melakukan pemeriksaan papan pengumuman					
46	Pengawas melakukan pemeriksaan brosur dan selebaran					
47	Pengawas melakukan pemeriksaan buku panduan atau juknis MTsN					
48	Pengawas mengevaluasi kinerja anggota dalam lembaga					
49	Pengawas mengevaluasi efesiensi pemakaian keuangan lembaga					
50	Pengawas melakukan pemeriksaan inventaris dan ruang kerja lembaga					
51	Pengawas mengevaluasi metode kerja yang diterapkan lembaga					
52	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung uraian masalah yang ditemukan					
53	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung penyebab terjadinya masalah					

<b>54</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung solusi terhadap masalah					
<b>55</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung kendala dalam pelaksanaan					
<b>56</b>	Pengawas memeriksa laporan hasil pengawasan lembaga dengan mengandung tindak lanjut dari solusi yang diberikan					



6	Nv Ss	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	203					
7	Sas Er	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245					
8	Hr P H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245					
9	Nasr	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	232					
10	Ys M Y	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5
		4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	186					
11	Hrsl	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	232					
12	Nar Mr	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5
		4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	185					
13	Rn Ok	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245					

14	Ylf	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
		5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	233						
15	Wlm	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	232						
16	Vv S	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	
		4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
		4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	202						
17	Rz Wh	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	202						
18	Er Yn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3
		3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
		4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	186						
19	Al Ys	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
		4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	201						
20	Ds Mr Rs	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
		4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	181					
21	Az	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	
		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	179						

22	Mn rp	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	202					
23	R M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	
		5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
		5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	232					
24	Sn Km	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	199					
25	Hg	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200					
26	Sd	5	4	2	2	5	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	3	
		3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5
		5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	205					
27	G Yh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	206					
28	Hjk	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	202					
29	L	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	243					

30	Km	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	244					
31	Jnb	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	231				
32	G YS	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5
		4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	186					
33	Hj Kr	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	232					
34	Dr Ht	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5
		4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	186					
35	Ju tr	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	242					
36	Er Hg	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
		5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	232					
37	Q	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	232					

38	Sa F	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	
		4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
		4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	202						
39	Rt Jw	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	203						
40	Lz Ae Sy4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	
		3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
		4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	187						
41	Fn	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	
		4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	205						
42	Kjh	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	
		4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	184						
43	G Yh	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	
		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	180						
44	Fth	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	204						
45	D Hk	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245						

46	Hrl	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	Syrh	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	227					
48	Gn Fjr	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5
		4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	186					
49	Hgb	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	229					
50	Mn Df	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5
		4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	187					
51	Aj Km	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	240					
52	Rn Ty	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
		5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	232					
53	Ssr Why		5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
		5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	212				

54	Dw Kr Sr	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
	4 4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	203							
55	Snd Msw	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	
	4 4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	
	4 4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	205							
56	Jn Ptr	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
	3 4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
	4 3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	169								
57	Ik W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245								
58	Hsn Rs	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245								
59	Nran	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245								
60	Ell Nv S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245								
61	MI Inw	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
	4 4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
	5 5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	201								

62	Rm Hy	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	
		4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	180						
63	Kl LhR	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	
		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	176						
64	Kn Sl Nd	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	204					
65	Nl Hs	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245						
66	Yrmt	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	238						
67	lcwt	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
		5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	227						
68	Dmr Es	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	
		5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4
		4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	185						
69	Ed Um	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	231						

70	Yn Hm	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3
		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4
		4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	187					
71	Nr Kn St		5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
		4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	237					
72	Zh Yn	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4
		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
		5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	227					

### TABULASI ANGGKET KEPALA SEKOLAH

NO	NAMA ITEM	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	
		X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35
		X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53
		X54	X55	X56	TOTAL														
1	Erdnl	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
	3	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
		247																	
2	Wstardma		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	3	2	1	3
	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1
	1	180																	
3	Mdsn	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4
	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
		246																	
4	Mrjsn	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		247																	
5	Mrt Rnlsn		5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4



## Lampiran 16 : Hasil Uji Frekuensi dan Deskriptif Kuantitatif Angket Persepsi Kepala Madrasah

### Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Angket Persepsi Kepala Madrasah Tentang Supervisi Pengawas

Sub Variabel	Item Pernyataan	Frekuensi					Total
		SL	SR	KD	JR	TP	
Perencanaan Program Lembaga	Butir 1	6	1	0	0	0	7
	Butir 3	4	3	0	0	0	7
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>71</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Pengorganisa sian Program Lembaga	Butir 4	6	1	0	0	0	7
	Butir 5	3	4	0	0	0	7
	Butir 45	5	2	0	0	0	7
	Butir 46	5	2	0	0	0	7
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,75</b>	<b>2,25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>68</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Pelaksanaan Program Lembaga	Butir 7	4	3	0	0	0	7
	Butir 47	4	3	0	0	0	7
	Butir 8	1	2	4	0	0	7
	Butir 48	0	7	0	0	0	7
	Butir 9	0	3	4	0	0	7
	Butir 49	1	6	0	0	0	7
	Butir 10	0	1	5	0	1	7
	Butir 50	0	6	1	0	0	7
	Butir 51	0	4	2	1	0	7
	Butir 52	0	4	2	0	1	7
	Butir 13	0	6	1	0	0	7
	Butir 53	0	3	4	0	0	7
	Butir 14	1	1	5	0	0	7
	Butir 54	1	1	4	0	1	7
	Butir 15	2	5	0	0	0	7
	Butir 55	5	2	0	0	0	7
	Butir 16	5	2	0	0	0	7
	Butir 56	2	4	1	0	0	7
	Butir 17	6	0	1	0	0	7
	Butir 58	5	1	0	0	1	7
	Butir 59	5	1	0	0	1	7
Butir 20	5	1	0	0	1	7	
Butir 60	5	1	0	0	1	7	
Butir 21	0	4	3	0	0	7	
Butir 61	3	4	0	0	0	7	

	Butir 24	3	4	0	0	0	7
	Butir 64	3	4	0	0	0	7
	Butir 65	5	2	0	0	0	7
	Butir 66	5	2	0	0	0	7
	Butir 27	5	2	0	0	0	7
	Butir 28	4	3	0	0	0	7
	Butir 29	4	3	0	0	0	7
	Butir 31	4	2	1	0	0	7
	Butir 32	5	1	1	0	0	7
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>98</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>238</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,7</b>	<b>2,8</b>	<b>1,1</b>	<b>0,02</b>	<b>0,2</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>39</b>	<b>41</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>100</b>
Pengawasan Program Lembaga	Butir 33	5	1	0	0	0	7
	Butir 34	2	4	1	1	0	7
	Butir 75	2	4	1	0	0	7
	Butir 76	1	5	0	0	0	7
	Butir 37	1	2	3	1	0	7
	Butir 77	0	5	1	1	0	7
	Butir 78	3	3	0	1	0	7
	Butir 39	3	4	0	1	0	7
	Butir 40	3	4	0	0	0	7
	Butir 80	1	6	0	0	0	7
	Butir 41	2	5	0	0	0	7
	Butir 81	2	5	0	0	0	7
	Butir 42	3	3	0	0	1	7
	Butir 82	3	3	0	0	1	7
Butir 43	4	2	0	0	1	7	
Butir 83	4	2	0	0	1	7	
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>58</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>112</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,4</b>	<b>3,6</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,25</b>	<b>7</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>35</b>	<b>52</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100</b>
<b>Rata-Rata % Frekuensi 56 Item</b>		<b>53,25</b>	<b>38,5</b>	<b>5,25</b>	<b>1,25</b>	<b>1,75</b>	<b>100</b>

**Lampiran 17 : Hasil Uji Frekuensi dan Deskriptif Kuantitatif Angket Persepsi Guru**

**Hasil Analisis Frekuensi dan Deskriptif Data Angket Persepsi Guru Tentang Supervisi Pengawas**

Indikator	Item Pernyataan	Frekuensi					Total
		SL	SR	KD	JR	TP	
Persiapan Pembelajaran	Butir 1	53	19	0	0	0	72
	Butir 26	56	16	0	0	0	72
	Butir 2	36	30	4	2	0	72
	Butir 27	35	28	7	2	0	72
	Butir 3	25	45	2	0	0	72
	Butir 28	37	31	4	0	0	72
	Butir 4	43	21	8	0	0	72
	Butir 29	27	36	9	0	0	72
	Butir 30	43	29	0	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>355</b>	<b>255</b>	<b>34</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>648</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>39,4</b>	<b>28,3</b>	<b>3,7</b>	<b>0,4</b>	<b>0</b>	<b>72</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>55</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Proses Pembelajaran	Butir 6	24	42	6	0	0	72
	Butir 31	39	29	4	0	0	72
	Butir 7	33	38	1	0	0	72
	Butir 32	41	30	1	0	0	72
	Butir 8	40	28	4	0	0	72
	Butir 33	19	38	15	0	0	72
	Butir 9	19	43	10	0	0	72
	Butir 34	29	32	11	0	0	72
	Butir 10	28	29	15	0	0	72
	Butir 35	34	30	8	0	0	72
	Butir 11	30	29	13	0	0	72
	Butir 36	30	17	25	0	0	72
	Butir 12	33	25	14	0	0	72
	Butir 37	31	28	13	0	0	72
	Butir 13	35	27	10	0	0	72
	Butir 38	35	37	0	0	0	72
	Butir 14	34	38	0	0	0	72
	Butir 39	34	36	2	0	0	72
	Butir 15	34	35	2	1	0	72
	Butir 40	33	38	1	0	0	72
	Butir 16	34	34	4	0	0	72
Butir 41	35	22	15	0	0	72	
Butir 17	35	31	6	0	0	72	
Butir 42	30	36	6	0	0	72	
<b>Jumlah</b>		<b>769</b>	<b>772</b>	<b>186</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1.728</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>32,04</b>	<b>32,16</b>	<b>7,7</b>	<b>0,04</b>	<b>0</b>	<b>72</b>

<b>% Frekuensi</b>		<b>44</b>	<b>44</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Penutup Pembelajaran	Butir 18	41	16	15	0	0	72
	Butir 43	32	26	14	0	0	72
	Butir 19	42	20	10	0	0	72
	Butir 44	38	34	0	0	0	72
	Butir 20	38	34	0	0	0	72
	Butir 45	35	28	9	0	0	72
	Butir 21	29	43	0	0	0	72
	Butir 46	30	41	1	0	0	72
	Butir 22	24	39	9	0	0	72
	Butir 47	19	37	16	0	0	72
	Butir 23	21	36	15	0	0	72
	Butir 48	24	31	17	0	0	72
	Butir 24	25	38	9	0	0	72
	Butir 49	36	25	11	0	0	72
	Butir 25	36	25	11	0	0	72
Butir 50	33	30	9	0	0	72	
<b>Jumlah</b>		<b>503</b>	<b>503</b>	<b>146</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.152</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>31,4</b>	<b>31,4</b>	<b>9,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>72</b>
<b>% Frekuensi</b>		<b>44</b>	<b>44</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
<b>Rata-Rata % Frekuensi 49 Butir Item</b>		<b>47,6</b>	<b>42,3</b>	<b>9,3</b>	<b>0,6</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

## Lampiran 18 : Tabel distribusi R Tabel

DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,729	0,413
4	0,970	0,990	39	0,716	0,400
5	0,879	0,959	40	0,712	0,403
6	0,801	0,917	41	0,708	0,399
7	0,754	0,874	42	0,704	0,395
8	0,707	0,834	43	0,700	0,390
9	0,669	0,798	44	0,707	0,384
10	0,637	0,769	45	0,706	0,380
11	0,607	0,739	46	0,709	0,376
12	0,579	0,709	47	0,708	0,372
13	0,553	0,684	48	0,706	0,368
14	0,527	0,661	49	0,708	0,364
15	0,504	0,641	50	0,709	0,361
16	0,487	0,621	55	0,706	0,345
17	0,467	0,606	60	0,704	0,331
18	0,449	0,590	65	0,704	0,317
19	0,436	0,579	70	0,705	0,306
20	0,424	0,561	75	0,707	0,296
21	0,413	0,549	80	0,708	0,286
22	0,402	0,537	85	0,707	0,279
23	0,413	0,526	90	0,707	0,267
24	0,408	0,515	95	0,707	0,257
25	0,396	0,505	100	0,707	0,250
26	0,389	0,496	115	0,706	0,234
27	0,381	0,487	130	0,709	0,219
28	0,374	0,478	145	0,708	0,206
29	0,367	0,470	160	0,708	0,191
30	<b>0,361</b>	0,463	180	0,711	0,168
31	0,353	0,456	200	0,698	0,159
32	0,349	0,449	300	0,688	0,117
33	0,344	0,442	400	0,680	0,107
34	0,339	0,436	500	0,674	0,097
35	0,334	0,430	600	0,670	0,091
36	0,329	0,424	800	0,665	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,662	0,081

Eka Nur Kantiati, 2013

Pengaruh keberagaman anggota pada kelompok hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia : [repositori.upi.edu](mailto:repositori.upi.edu) | [ojs.upi.edu](http://ojs.upi.edu)